



**LITERASI INFORMASI  
MAHASISWA BARU UNIVERSITAS INDONESIA**



**UNIVERSITAS INDONESIA  
PERPUSTAKAAN  
DEPOK, 2017**

**LITERASI INFORMASI  
UNTUK MAHASISWA BARU UNIVERSITAS INDONESIA**

**PENANGGUNG JAWAB:  
Fuad Gani**

**PENYUSUN:  
Fairus  
Kalarensi Naibaho  
Lusiana Monohevita  
Moh. Aries  
Sony Pawoko**

## DAFTAR ISI

PENGANTAR .....	1
TUJUAN .....	1
POKOK BAHASAN .....	2
A. APA DAN MENGAPA IL .....	2
B. JENIS KOLEKSI PERPUSTAKAAN UI .....	3
C. LAYANAN DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN UI .....	10
1. Layanan Sirkulasi .....	10
2. Layanan Rujukan .....	13
D. PANGKALAN DATA LONTAR & SUMBERDAYA ELEKTRONIK PERPUSTAKAAN UI.....	14
1. Strategi Penelusuran .....	15
2. Evaluasi Sumber Informasi .....	17
3. Cara Akses Lontar & Sumberdaya elektronik .....	18
E. PLAGIAT DAN SITASI .....	32
1. Pengertian Plagiat .....	32
2. Jenis-Jenis Plagiat .....	33
3. Sanksi Plagiat .....	35
4. Mencegah Plagiat .....	36
5. Sitasi .....	38
6. Hak Cipta .....	42
PENUTUP .....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	46

# PENGANTAR

Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) melakukan survei 2016 tentang pengguna internet di Indonesia. Dari 256,2 juta orang (total penduduk Indonesia), 132,7 juta orang telah terhubung ke Internet. Artinya, lebih dari setengah penduduk Indonesia kini telah menggunakan Internet. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 51,8% dibanding hasil survei tahun 2014 (88 juta). Salah satu penyebab kenaikan ini adalah perkembangan infrastruktur dan mudahnya mendapatkan *smartphone*. Lalu apa makna data ini bagi dunia pendidikan? Akses informasi! Masyarakat kini mudah mendapatkan informasi, mudah membaginya, dan mudah pula memanipulasi. Mesin pencari kini menjadi alat yang sangat ampuh untuk memenuhi segala keperluan informasi. Ketergantungan kepada Internet bagi sekelompok masyarakat semakin meningkat. Perilaku keseharian mereka menunjukkan fenomena ketergantungan pada Internet. Internet tidak hanya berperan untuk memenuhi informasi sederhana, tapi juga untuk mengisi kebutuhan akademik atau dunia pendidikan. Internet menawarkan pengguna untuk mendapatkan informasi dan di saat yang bersamaan dapat menyalahgunakan informasi. Apa yang harus dilakukan dunia pendidikan untuk menyikapi perkembangan ini? Salah satunya adalah dengan menggalakkan program literasi informasi.

Melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi merupakan kebanggaan dan impian banyak siswa sekolah menengah atas. Anda kini memasuki fase kebanggaan itu, dan harus siap berjuang menjadi akademisi. Belajar di pendidikan tinggi tidak sama dengan di SMU. Anda dituntut lebih mandiri, kreatif, dan harus mampu mengkaji sebuah masalah dari berbagai sudut pandang. Artinya anda harus memiliki wawasan yang luas untuk dijadikan acuan. Anda beruntung diterima di UI dengan segala kelengkapan sumber literatur yang dimiliki. UI memiliki banyak sumber literatur yang dapat anda gunakan untuk kelancaran perkuliahan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Ketersediaan sumber daya informasi saat ini tidak hanya terdapat dalam bentuk tercetak, tetapi juga dalam bentuk elektronik yang diakses secara daring (*online*). Untuk dapat menggunakannya dengan efektif dan efisien, diperlukan keterampilan yang disebut literasi informasi. Belajar di perguruan tinggi, selain keterampilan menelusur informasi, sikap kritis perlu dibangun sejak awal. Bagaimana menyeleksi informasi, mengevaluasi sumber, dan menggunakannya dengan baik dan etis. Ini semua memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang akan diberikan dalam modul ini.

## TUJUAN

Tujuan dari pengajaran materi literasi informasi bagi mahasiswa baru adalah untuk memberikan kemampuan strategi penelusuran informasi yang baik dan benar dan mempersiapkan mahasiswa menjadi pemelajar seumur hidup. Setelah mengikuti program literasi informasi, mahasiswa diharapkan dapat:

- 1) mengerti proses untuk mendapatkan informasi, mengidentifikasi dan menggunakan informasi;
- 2) mampu mengevaluasi berbagai sumber informasi yang otoritatif dan kredibel;

- 3) mengerti tentang plagiat dan hak cipta;
- 4) mengetahui layanan dan fasilitas yang tersedia di Perpustakaan UI;
- 5) mampu mengakses informasi yang tersedia di pangkalan data Perpustakaan UI dan dari Internet dengan efektif dan efisien;
- 6) mengerti ketentuan/peraturan yang berlaku di Perpustakaan UI.

## POKOK BAHASAN

Modul ini mencakup 6 pokok bahasan, yaitu

- A. Definisi dan manfaat literasi informasi
- B. Jenis koleksi Perpustakaan UI
- C. Layanan dan fasilitas Perpustakaan UI
- D. Pangkalan data Lontar dan sumberdaya elektronik Perpustakaan UI
- E. Plagiarisme dan sitasi
- F. Hak cipta

### A. DEFINISI DAN MANFAAT LITERASI INFORMASI?

Bayangkan anda mendapatkan tugas dari dosen yang harus dikerjakan dalam waktu yang sangat sempit, dan anda memerlukan banyak literatur dari berbagai sumber. Apa yang akan anda lakukan? Sangat banyaknya informasi di Internet seringkali membuat pengguna kebingungan. Semua informasi digunakannya tanpa menganalisis isi dan sumbernya. Apalagi kalau mengerjakan suatu tugas dengan waktu yang mendesak. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam menggunakan informasi, melanggar etika, bahkan sampai tindakan plagiarisme. Oleh karena itu diharapkan anda memiliki keterampilan mengakses dan menggunakan informasi yang merupakan fokus dari materi ini.

Istilah literasi informasi telah lama menjadi topik yang hangat dibicarakan di dunia pendidikan. Pemikiran tentang literasi informasi muncul bersamaan dengan kehadiran konsep “masyarakat informasi”. Masyarakat informasi adalah suatu masyarakat dimana kualitas hidup, prospek perubahan sosial, dan pembangunan ekonomi tergantung pada peningkatan dan pemanfaatan informasi. Dalam masyarakat seperti ini standar hidup, pola kerja, kesenangan, sistem pendidikan, dan pemasaran barang sangat dipengaruhi oleh akumulasi peningkatan informasi. Di pihak lain, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mempermudah terjadinya perekaman, penyebaran, dan penciptaan pengetahuan yang melintasi batas geografi, kelompok, hirarki, dan disiplin ilmu. Akibatnya, pengetahuan menjadi begitu cepat berkembang sehingga seseorang harus mempunyai kemampuan untuk belajar terus menerus dan mandiri agar dapat bertahan hidup. Kemampuan belajar yang demikian juga diperlukan seseorang agar dapat menciptakan pengetahuan baru. (Bruce, dkk., 2012)<sup>1</sup>

Keterampilan mengelola informasi merupakan keharusan mengingat kegiatan di lingkungan akademik sangat berkaitan dengan berbagai sumber dan informasi (literatur).

---

<sup>1</sup> Bruce, C., Hughes, H., & Somerville, M. M. (2012). Supporting informed learners in the twenty-first century. *Library Trends*, 60(3), 522-545. Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/1009906024?accountid=17242> (tambahkan tanggal dan jam)

Khususnya bagi mahasiswa di perguruan tinggi, keterampilan mengelola informasi sangat terkait dengan metode belajar, kurikulum, dan kualitas lulusan yang diharapkan. Mahasiswa di perguruan tinggi sebaiknya menjadi pemelajar mandiri, memiliki pikiran kritis, dan memiliki etika akademis. Keterampilan inilah yang tercakup dalam literasi informasi.

Seiring dengan perkembangan global, definisi literasi informasi juga sangat beragam dan terus berkembang sesuai dengan kondisi terkini. Secara sederhana, literasi informasi adalah kemampuan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. Hakikat dari literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menelusur, menganalisis, dan memanfaatkan informasi (Bundy, 1999).<sup>2</sup>

## B. JENIS KOLEKSI PERPUSTAKAAN UI

Koleksi di Perpustakaan UI terdiri dari koleksi tercetak dan koleksi non-tercetak (elektronik atau digital). Seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini hampir 70% koleksi Perpustakaan UI dalam bentuk elektronik (*online journal, e-book, dan video*). Jenis koleksi yang ada di Perpustakaan UI adalah:

- Buku teks
- Buku rujukan
- Jurnal
- Majalah
- Prosiding
- Surat kabar
- Manuskrip
- Koleksi UIANA\*
- CD-ROM

**\*Koleksi UI-ana** (karya yang dihasilkan oleh siva UI atau tentang UI seperti : skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, pidato pengukuhan dan makalah). Koleksi UI-ana lazim disebut sebagai literatur kelabu (*grey literature*). Literatur kelabu adalah bahan pustaka yang tidak dipublikasikan. → ditaruh di catatan kaki (di bawah)

Di era digital, sebagian besar literatur dalam bentuk elektronik, karena itu Perpustakaan UI melanggan berbagai pangkalan data daring (*online database*) yang terdiri dari jurnal dan buku. Pangkalan data daring merupakan sekumpulan literatur dari berbagai sumber, biasanya jurnal ilmiah, majalah, surat kabar yang dikumpulkan dalam satu pangkalan data dan dapat diakses secara daring, dan umumnya harus dilanggan. Isi pangkalan data daring ada yang berbentuk abstrak dan teks penuh (*fulltext*). Setiap pangkalan data

---

<sup>2</sup> Bundy, Alan. (1999). Information Literacy: The 21st Century Educational Smartcard. *Australian Academic and Research Libraries* Vol. 30, Issue 4, p: 233-250

menyediakan indeks dan fasilitas pencarian untuk mencari informasinya. Pangkalan data daring antara lain berisi jurnal elektronik dan buku elektronik.

Pangkalan data daring adalah salah satu jenis koleksi sumberdaya elektronik yang ada di Perpustakaan UI. Sumberdaya elektronik sendiri merupakan sumber daya informasi berbentuk elektronik, baik buku elektronik maupun jurnal/artikel ilmiah yang membutuhkan perangkat tertentu untuk mengaksesnya. Perangkat tersebut bisa berupa laptop, komputer (PC), telepon cerdas (*smartphone*), tablet maupun gawai lainnya. Saat ini Perpustakaan UI melanggan sebanyak 47 pangkalan data daring dalam berbagai bidang. Informasi mengenai pangkalan data daring apa saja yang tersedia di Perpustakaan dapat dilihat di situs Perpustakaan, <http://lib.ui.ac.id>.

Selain berisi daftar pangkalan data daring yang dilanggan, kadang terdapat juga pangkalan data daring baru yang tidak dilanggan namun dapat diakses. Biasanya ada tambahan kata "*Trial*" di belakang nama pangkalan data daring baru tersebut. Gunanya adalah untuk melihat sejauh mana kebutuhan sivitas akademik UI akan pangkalan data daring baru. Hasilnya dapat dijadikan alasan untuk melanggan atau tidak melanggan pangkalan data daring tersebut. Berikut ini adalah daftar pangkalan data *online* yang tersedia di Perpustakaan:

1. **Clinical Key:**

Pangkalan data ini menyediakan sumber informasi bidang kedokteran, kedokteran gigi, keperawatan, farmasi, psikologi dan kesehatan masyarakat. Pangkalan data ini digunakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa pre-klinik, klinik, spesialis, program pascasarjana dan staf pengajar.

2. **ACM**

Pangkalan data ini terdiri dari jurnal, majalah dan prosiding untuk topik bidang komputer, perangkat lunak, komputer grafis. Digunakan oleh Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Teknik.

3. **Kluwer**

Pangkalan data untuk hasil penelitian arbitrase internasional. Pangkalan data ini digunakan oleh Fakultas Hukum.

4. **West Law**

Pangkalan data bidang hukum, informasi bisnis dan berita, digunakan oleh Fakultas Hukum.

5. **LexisNexis**

Merupakan korporasi yang menyediakan penelitian hukum, bisnis dan manajemen resiko. LexisNexis sebagai perintis yang memberikan kemudahan akses secara elektronik terhadap dokumen hukum dan jurnalistik. Pangkalan data ini digunakan oleh Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi.

6. **Annual Reviews**

Merupakan organisasi non profit yang menawarkan publikasi dan tinjauan kritis yang ditulis oleh ilmuwan terkemuka untuk bidang biomedis, fisika dan ilmu sosial termasuk ekonomi. Sebagian besar publikasi pada pangkalan data ini disitasi dalam literatur ilmiah yang terindeks oleh *Thomson Reuters Journal Citation Reports®* (JCR). Pangkalan data ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh program studi di lingkungan UI.

7. **AIP/APS Journals**  
Pangkalan data ini menyediakan publikasi untuk bidang fisika dan tinjauan fisika modern yang digunakan oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
8. **ASCE Journals**  
Menyediakan publikasi untuk mendukung perkembangan bidang teknik sipil. Jurnal terbitan ASCE digunakan sebagai jurnal inti dalam pembelajaran di Fakultas Teknik untuk Program Studi Teknik Sipil.
9. **ASME Journals**  
Menyediakan publikasi untuk mendukung perkembangan bidang rekayasa mekanikal dan teknik mesin. Jurnal terbitan ASME digunakan sebagai jurnal inti dalam pembelajaran di Fakultas Teknik untuk Program Studi Teknik Mesin.
10. **Oxford Journals**  
Merupakan jurnal yang prestisius dan diterbitkan berdasarkan kolaborasi dari penulis berpengaruh dan komunitas profesional. Konten yang diberikan sejak tahun 1996 di dalamnya meliputi jurnal berkualitas dan telah banyak disitir oleh para pakar pada bidang Kedokteran, Ilmu Alam, Humaniora, Hukum, Matematika, Ilmu Fisika, dan Ilmu Sosial. Jurnal-jurnal di berbagai bidang ilmu tersebut dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa di FMIPA, FK, FKM, FIK, FH, FISIP Universitas Indonesia.
11. **Proquest ABI/Inform Global Complete**  
Untuk bidang ekonomi dan bisnis, digunakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).
12. **Proquest Accounting and Tax**  
Untuk bidang akuntansi dan perpajakan, digunakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).
13. **Proquest Political Science Journals**  
Untuk bidang politik, digunakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dan Fakultas Hukum (FH).
14. **Proquest Computing**  
Untuk bidang komputer, digunakan oleh Fakultas Ilmu Komputer dan Matematika FMIPA.
15. **Proquest Psychology Journals**  
Untuk bidang psikologi, digunakan oleh Fakultas Psikologi (FPSI).
16. **Proquest Health and Medical Complete**  
Untuk bidang kesehatan dan medis, dapat digunakan oleh Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Kedokteran Gigi (FKG), Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK), Fakultas Farmasi (FF).
17. **Proquest Health Management**  
Untuk bidang kesehatan dan medis, dapat digunakan oleh FK, FKG, FKM dan FIK.
18. **Proquest Learning Literature**  
Untuk bidang bahasa dan sastra, digunakan oleh Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB).
19. **Proquest Asian Business and Reference**  
Untuk bidang ekonomi dan bisnis, digunakan oleh FEB.
20. **Proquest Research Library**  
Untuk penelitian bidang perpustakaan, digunakan oleh FIB.



21. **Proquest Sciences Journals**  
Untuk bidang ilmu alam dapat digunakan oleh semua fakultas.
22. **ProQuest Dissertation & Theses Global**  
Berisi konten disertasi untuk semua bidang yang dapat digunakan oleh semua Fakultas.
23. **Proquest Entrepreneurship**  
Untuk bidang kewirausahaan, digunakan oleh FEB dan FISIP.
24. **Proquest Nursing and Allied Health**  
Berisi konten bidang keperawatan dan Kesehatan yang dapat digunakan oleh mahasiswa dari FIK dan FKM.
25. **JSTOR**  
Untuk bidang ekonomi dan ilmu sosial, digunakan oleh FEB, FISIP, FIB.
26. **Ebrary Academic Complete E-books**  
Kumpulan koleksi *ebook* dari berbagai subyek yang dapat digunakan oleh semua Fakultas.
27. **IEEE Complete Edition**  
Pangkalan data ini berisi materi dari Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE) dan Institution of Engineering and Technology. Pangkalan data ini digunakan oleh Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Teknik.
28. **Institute of Physics (IOP) Science**  
Menyediakan pangkalan data bidang fisika yang menyediakan jurnal dan majalah ilmiah bidang fisika, yang digunakan oleh sivitas akademika dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Fakultas Teknik.
29. **Royal Society of Chemistry (RSC)**  
RSC merupakan asosiasi profesional kimia di Inggris yang bertujuan untuk memajukan ilmu kimia yang beranggotakan 51.000 anggota secara internasional. RSC menerbitkan pangkalan data untuk mendukung perkembangan ilmu kimia. Pangkalan data ini digunakan oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Fakultas Teknik.
30. **APA's Psy ARTICLES**  
APA, The American Psychological Association merupakan organisasi profesi dan ilmuwan terbesar di dunia untuk bidang psikologi. Dengan keanggotaan lebih dari 122.500 yang terdiri dari peneliti, pendidik, dokter, konsultan dan mahasiswa. Jurnal terbitan APA dipergunakan oleh Fakultas Psikologi sebagai jurnal inti untuk mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian.
31. **Academic Search Complete**  
Pangkalan data ini dikembangkan untuk institusi pendidikan dengan menyediakan jurnal akademik untuk multidisiplin yang dapat digunakan oleh semua fakultas di lingkungan UI.
32. **CINAHL Plus with Fulltext**  
Pangkalan data yang menyediakan publikasi jurnal bidang keperawatan dan kesehatan yang terindeks. Pangkalan data ini juga dilengkapi dengan *Evidence-Based Care Sheets* dan *Quick Lesson* yang menyediakan ikhtisar penyakit dan kondisi dan *outline* perawatannya. Pangkalan data ini digunakan oleh Fakultas Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Kedokteran.

**33. Dynamed**

Adalah sumber informasi klinis yang digunakan oleh dokter untuk menjawab pertanyaan klinis dengan cepat dan mudah yang mencakup ribuan topik yang dibutuhkan dokter dan pendidik dengan informasi *evidence-based* yang memudahkan untuk membuat keputusan.

**34. Medline with Full Text**

Pangkalan data ini menyediakan cakupan subyek yang mendalam untuk bidang biomedis, kesehatan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh dokter, perawat, profesional bidang kesehatan, peneliti yang terlibat dalam perawatan klinis, kesehatan masyarakat dan pengembangan kebijakan kesehatan. Pangkalan data ini digunakan oleh Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

**35. Dentistry and Oral Science Source**

Pangkalan data ini menyediakan cakupan subyek bidang ilmu kedokteran gigi yang digunakan oleh FKG.

**36. Business Source Complete**

Berisi subyek di bidang ekonomi, keuangan, pemasaran, manajemen dan bidang lainnya yang terkait dengan bisnis. Digunakan oleh mahasiswa dari FEB, FISIP, dan fakultas lainnya di lingkungan UI yang mengajarkan mata kuliah bisnis / manajemen.

**37. Science Direct**

Pangkalan data yang diterbitkan oleh Elsevier, yang merupakan penerbitan terkemuka di dunia. Pangkalan data ini berisi berbagai disiplin ilmu. Banyak terbitan yang berada di sini dipergunakan sebagai jurnal inti untuk mendukung pendidikan.

**38. ACS Journals**

ACS adalah sebuah organisasi ilmiah besar di dunia yang berpusat di Amerika Serikat untuk mendukung kegiatan penelitian di bidang kimia, yang beranggotakan peneliti di bidang kimia, teknis kimia, atau bidang yang berhubungan dengan kimia. ACS menerbitkan publikasi yang salah satunya adalah jurnal. Terbitan jurnal ACS ini digunakan sebagai jurnal inti untuk mendukung pendidikan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam khususnya Program Studi Kimia dan Fakultas Teknik untuk Program Studi Teknik Kimia.

**39. Emerald Insight**

Pangkalan data bidang bisnis dan manajemen serta bidang lain seperti ilmu perpustakaan dan informasi, ilmu sosial, teknik, linguistik dan audiologi. Digunakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya.

**40. SAGE Premier e-Journals**

Pangkalan data bidang humaniora, ilmu sosial, sains, teknologi dan kedokteran yang diterbitkan oleh SAGE yang merupakan penerbit jurnal terbesar kelima di dunia. Pangkalan data ini dapat digunakan oleh seluruh fakultas.

**41. Springer Nature**

Pangkalan data ini menyediakan publikasi dalam bidang arsitektur, desain, seni, bisnis dan ekonomi, ilmu kimia dan material, ilmu komputer, ilmu bumi dan lingkungan, teknik, humaniora, ilmu sosial, ilmu hukum, matematika dan statistik, kesehatan, fisika dan astronomi. Pangkalan data ini dapat digunakan oleh seluruh fakultas dan program studi yang ada di lingkungan UI.

#### 42. Integrated Search from ProQuest (SUMMON with 360 links)

Merupakan alat pencarian (*search engine*) untuk melakukan pencarian sumber informasi dari pangkalan data daring yang dilanggan di UI. Kelebihan dari alat ini, sivitas akademika tidak perlu membuka satu per satu pangkalan data yang ingin ditelusuri, karena alat ini akan membantu mencari informasi yang ada pada pangkalan data yang dilanggan oleh UI.

#### 43. COS Research Support Suite

Pangkalan data multidisiplin yang menyediakan informasi tentang hibah, beasiswa, penghargaan untuk peneliti dan akademisi. Pangkalan data ini memiliki lebih dari 25,000 rekod, dengan tersedia sponsor dari pemerintah dan swasta. Pangkalan data ini juga memberikan informasi tentang peluang adanya kolaborasi penelitian.

#### 44. Research Tools SciVal

Merupakan aplikasi yang mengambil data dari Scopus, dan diolah sehingga dapat menampilkan kinerja penelitian berdasarkan institusi, peneliti, negara atau regional, serta area riset. Dari sini, pengguna SciVal dapat membandingkan satu institusi dengan institusi lainnya, melihat institusi mana saja yang melakukan kolaborasi, dan potensi berkolaborasi.

#### 45. Ithenticate

Merupakan aplikasi yang digunakan untuk memeriksa kesamaan dokumen. Aplikasi ini digunakan oleh staf pengajar untuk memeriksa makalah mahasiswa dengan karya lainnya, yang bertujuan untuk menghindari plagiarisme.

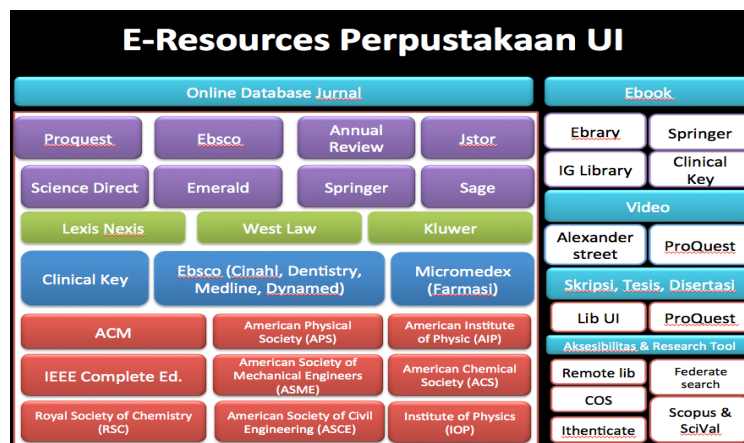
#### 46. Micromedex 2.0 – Truven Health

Aplikasi yang berisi pangkalan data obat-obat hasil penelitian pada bidang klinik dan rumah sakit. Digunakan oleh Fakultas Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi.

#### 47. Scopus

Layanan pangkalan data terbesar di dunia yang mengindeks publikasi di jurnal. Pangkalan data ini juga merupakan alat untuk mengetahui barometer publikasi jurnal berskala internasional.

Untuk memudahkan mengenali cakupan subjek ilmu yang terdapat dalam setiap pangkalan data daring yang dilanggan, dapat digunakan gambar di bawah ini:



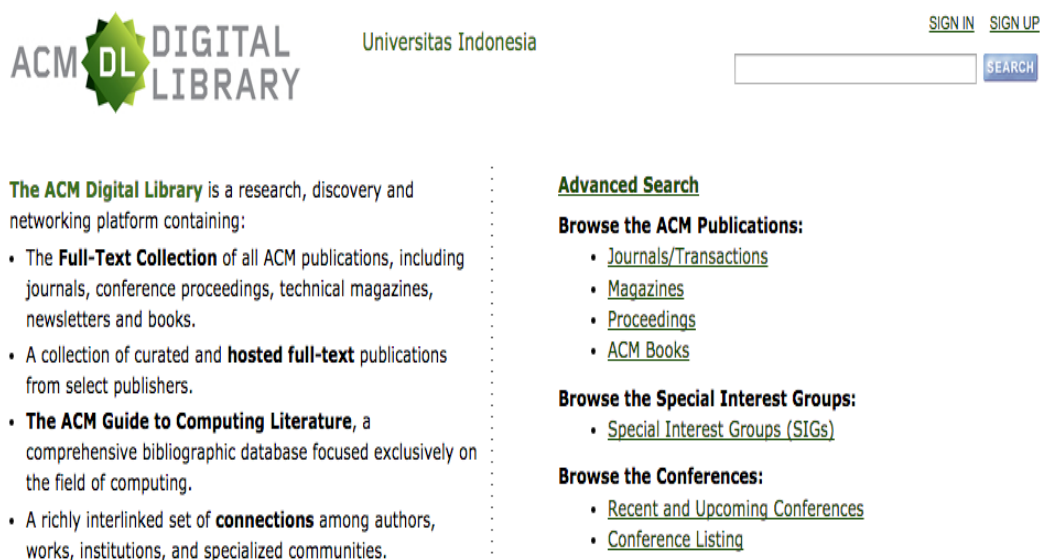
Gambar 1. Bagan Pemetaan Sumberdaya elektronik Berdasarkan Bidang Subyek

**Keterangan:** warna ungu untuk multidisiplin, warna hijau muda untuk bidang hukum, warna biru untuk rumpun ilmu kesehatan, dan warna merah untuk rumpun ilmu sains dan teknologi.

Untuk mengakses jurnal online dapat dilakukan dalam beberapa cara, yaitu:

- 1) Melalui IP Address UI, yaitu melakukan akses ke jaringan UI di lingkungan kampus. Harus melakukan *Single Sign On* (SSO) terlebih dahulu.
- 2) Menggunakan EZ Proxy, dengan mengakses melalui <http://remote-lib.ui.ac.id>
- 3) Selain 2 (dua) cara akses di atas, beberapa pangkalan data menggunakan *username* dan *password* khusus untuk akses dari luar jaringan UI. *Username* dan *password* dikirim secara *broadcast* ke alamat surel sivitas akademika UI (aktifkan selalu alamat surel UI Anda).

Tiga cara di atas adalah untuk memastikan bahwa anda telah melakukan akses ke pangkalan data daring dengan benar. Jika tidak melakukan dengan cara tersebut, maka dapat dipastikan anda tidak dapat mengakses fullteks atau dengan kata lain, anda akan diminta melakukan proses pembayaran sebelum membuka artikel secara utuh. Hal ini sering luput dari perhatian, sehingga tidak sedikit mahasiswa mengeluh bahwa dia tidak dapat mengakses artikel di jurnal yang dilanggan Perpustakaan UI seperti yang diharapkan, atau dimintai *username* dan *password* untuk bisa *login*. Pada kenyataannya, Perpustakaan UI sudah melanggankan pangkalan data daring tersebut dan semuanya dapat diakses secara gratis. Jadi pastikan Anda telah melakukan cara akses yang benar dengan tiga hal di atas. Perhatikan pula, biasanya di halaman muka pangkalan data daring (atau ada juga di halaman selain halaman muka), **sebagian besar** (ada juga yang tidak) penyedia jasa pangkalan data daring membubuhkan gambar makara atau tulisan Universitas Indonesia yang dapat menjadi patokan bahwa kita telah mengakses dengan cara yang benar. Gambar berikut adalah contoh halaman muka yang mencantumkan adanya tulisan Universitas Indonesia.



**ACM DL DIGITAL LIBRARY** Universitas Indonesia

[SIGN IN](#) [SIGN UP](#)

**The ACM Digital Library** is a research, discovery and networking platform containing:

- The **Full-Text Collection** of all ACM publications, including journals, conference proceedings, technical magazines, newsletters and books.
- A collection of curated and **hosted full-text** publications from select publishers.
- **The ACM Guide to Computing Literature**, a comprehensive bibliographic database focused exclusively on the field of computing.
- A richly interlinked set of **connections** among authors, works, institutions, and specialized communities.

**Advanced Search**

**Browse the ACM Publications:**

- [Journals/Transactions](#)
- [Magazines](#)
- [Proceedings](#)
- [ACM Books](#)

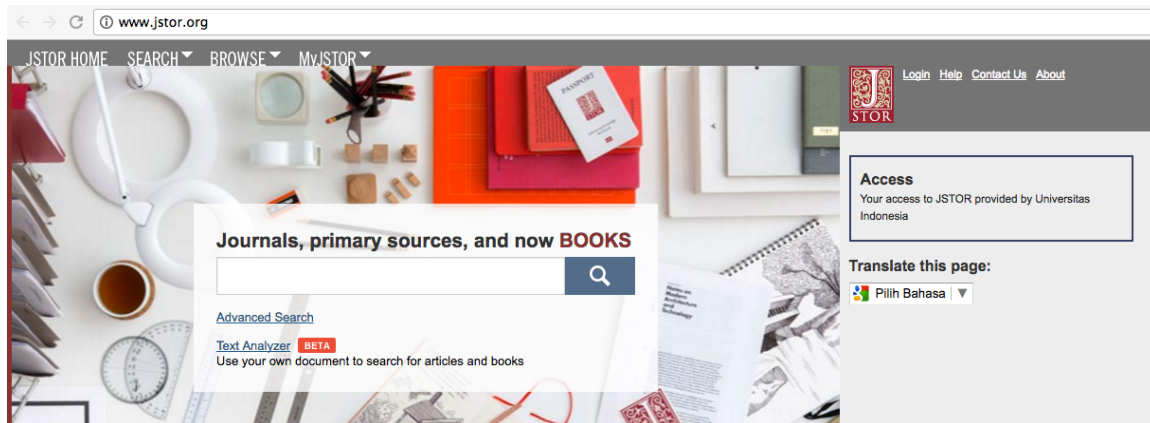
**Browse the Special Interest Groups:**

- [Special Interest Groups \(SIGs\)](#)

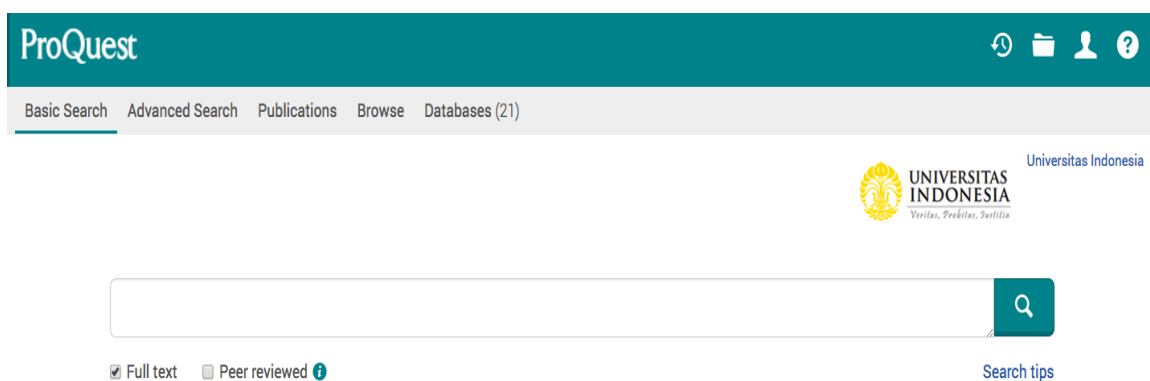
**Browse the Conferences:**

- [Recent and Upcoming Conferences](#)
- [Conference Listing](#)

**Gambar 2. Halaman Muka Pangkalan data daring ACM**



**Gambar 3. Halaman muka pangkalan data daring JSTOR**



**Gambar 4. Halaman muka pangkalan data daring ProQuest**

Selain memerhatikan bagaimana melakukan akses ke *pangkalan data daring* seperti dalam paparan di atas, hal yang juga perlu diperhatikan adalah:

- 1) Jangan menyebarkan *username* dan *password* untuk mengakses pangkalan data daring yang telah diberikan Perpustakaan UI melalui surel di *Webmail* ke media sosial. Jika itu dilakukan maka dalam hitungan tidak lebih dari 1x24 jam, akses ke pangkalan data daring tersebut akan diblokir sehingga semua siva UI tidak ada lagi yang dapat mengakses atau membukanya.
- 2) Jangan mengunduh secara sistemik dan terus-menerus apalagi menggunakan *robotic downloader*. Ini melanggar perjanjian UI dengan penyedia jasa pangkalan data daring.
- 3) Jangan pernah memberikan akun SIAK NG (Sistem Akademik New Generation) ke pihak non UI untuk melakukan akses ke pangkalan data daring.
- 4) Tidak melakukan komersialisasi pangkalan data daring untuk kepentingan pribadi.

### **C. LAYANAN DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN UI**

Ada 2 (dua) jenis layanan yang tersedia di Perpustakaan UI, yaitu Layanan Sirkulasi dan Rujukan.

#### **1. Layanan Sirkulasi meliputi layanan:**

- a) Registrasi keanggotaan

### e) Surat Keterangan Bebas Pinjam Pustaka (SKBPP)

Surat Keterangan Bebas Pinjam Pustaka diberikan kepada mahasiswa sebagai bukti bahwa yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman atau kewajiban lain kepada perpustakaan. Bagi mahasiswa, SKBPP diperlukan untuk:

- 1) ujian akhir
- 2) yudisium
- 3) pengambilan ijazah
- 4) pindah studi ke universitas lain

### f) Peminjaman Loker

Perpustakaan memiliki sejumlah loker yang disediakan untuk pengunjung perpustakaan. Tujuannya agar pengunjung dapat menitipkan barangnya di loker sehingga dapat nyaman, aman, dan leluasa dalam mengakses perpustakaan.

### g) Display Buku Baru

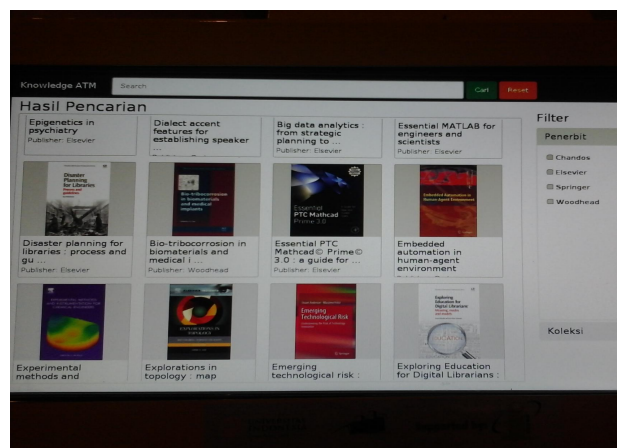
Layanan display buku baru bertujuan untuk menginformasikan buku-buku yang baru kepada Pengguna sehingga Pengguna mengetahui koleksi terbaru Perpustakaan UI.

### h) Layanan Koleksi Naskah

Perpustakaan UI merupakan salah satu perpustakaan yang memiliki koleksi naskah kuno. Koleksi naskah ini memiliki arti yang sangat besar bagi bangsa Indonesia karena merupakan kekayaan budaya bangsa. Pengguna dapat memanfaatkan koleksi tersebut untuk pengembangan ilmu dan pengetahuan.

### i) K-ATM

Mesin berisi literatur terseleksi yang dapat diunduh mahasiswa melalui mesin yang tersedia di Perpustakaan UI. K-ATM ini bertujuan untuk membantu pengguna mendapatkan literatur yang diperlukan dengan cepat, tanpa perlu melakukan penelusuran dari pangkalan data. Mahasiswa cukup memilih judul literatur yang tersedia di mesin, lalu menyetikkan alamat emailnya di kolom yang tersedia, dan literatur akan terkirim secara langsung ke email yang bersangkutan.



Gambar 5. Mesin K-ATM Perpustakaan UI

## 2. Layanan rujukan

Layanan rujukan membantu Pengguna untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat. Layanan ini mencakup penyebaran informasi terbaru, penelusuran informasi dan pelatihan literasi informasi, serta *Electronic Resources Delivery Services* (EDS). Pengguna yang membutuhkan bantuan dapat menghubungi pustakawan melalui surel ([refdesk.lib@ui.ac.id](mailto:refdesk.lib@ui.ac.id) dan [eds.lib@ui.ac.id](mailto:eds.lib@ui.ac.id)) atau langsung ke Perpustakaan UI. Layanan rujukan dikelola oleh pustakawan ahli yang berperan sebagai *subject specialist*.

Selain di Perpustakaan UI, fakultas juga menyediakan layanan dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika fakultas tersebut.

**Tabel 1. Layanan dan Fasilitas di Perpustakaan Fakultas**

Fakultas	Jenis Layanan
FK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keanggotaan</li> <li>2. Sirkulasi</li> <li>3. Fasilitas loker</li> <li>4. Peminjaman ruang diskusi dan LED TV</li> <li>5. Pemesanan UI-ANA (Printed Only)</li> <li>6. Penelusuran Jurnal (<i>Printed and Electronic</i>)</li> </ol>
FKG	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baca ditempat</li> <li>2. Sirkulasi</li> <li>3. Layanan rujukan</li> <li>4. Teaching research perangkat lunak (Endnote, Mendeley, Zotero, Referencework)</li> <li>5. Olah data Statistik</li> <li>6. Alih bahasa</li> </ol>
FEB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Peminjaman (buku wajib, buku penunjang, skripsi-tesis-disertasi, jurnal/majalah)</li> <li>2. Layanan Informasi/referensi</li> <li>3. Layanan data ekonomi &amp; bisnis</li> <li>4. Pelatihan Literasi Informasi</li> <li>5. Layanan sewa Locker per tahun untuk mahasiswa FEB UI</li> <li>6. Layanan penggunaan ruangan seminar dan ruangan diskusi untuk mahasiswa FEB</li> </ol>
FISIP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peminjaman Buku Teks</li> <li>2. Peminjaman di tempat Karya Akademis</li> <li>3. Penggunaan PC untuk Internet</li> <li>4. Penggunaan Ruangan untuk Mahasiswa Program Doktor</li> </ol>
FKM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Sirkulasi</li> <li>2. Layanan rujukan</li> <li>3. Penelusuran informasi</li> <li>4. Penyebaran informasi dengan instansi terkait</li> </ol>
Fasilkom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Keanggotaan</li> <li>2. Layanan Sirkulasi</li> <li>3. Layanan Download Tugas akhir</li> <li>4. Layanan Informasi</li> </ol>
Fasilkom (MTI Salemba)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Sirkulasi</li> <li>2. Baca Tesis/ Karya Akhir</li> <li>3. Fotokopi</li> <li>4. Layanan Informasi</li> </ol>
FIA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Peminjaman dan pengembalian Buku</li> <li>2. Layanan Baca di tempat</li> <li>3. Layanan Fotokopi buku</li> <li>4. Layanan Permintaan Penelusuran Literatur</li> </ol>

Pascasarjana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Sirkulasi</li> <li>2. Layanan Referensi</li> <li>3. Layanan Tandon / Koleksi buku wajib KWA dan Gender</li> <li>4. Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi</li> <li>5. Fotocopy</li> <li>6. Layanan Pendidikan Pemakai</li> <li>7. Memberikan kesempatan pada mahasiswa yang berminat untuk berkunjung ke Information Resource Center Kedutaan Besar Amerika Serikat</li> </ol>
F.Psi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan peminjaman dan pengembalian</li> <li>2. Layanan baca ditempat</li> <li>3. Peminjaman ruang diskusi</li> <li>4. Locker</li> </ol>
FIK	Layanan Baca di tempat
F.Farmasi	Layanan Baca di tempat

Selain memberikan layanan informasi untuk mahasiswa, perpustakaan juga menyediakan berbagai fasilitas untuk menunjang kegiatan pendidikan, pengajaran dan penelitian. Di Perpustakaan UI, fasilitas ini dibagi menjadi 2 yaitu: fasilitas umum dan fasilitas perpustakaan. Fasilitas umum memungkinkan bagi masyarakat umum atau non sivitas akademika UI untuk memanfaatkannya. Sedangkan fasilitas perpustakaan hanya dapat digunakan oleh sivitas akademika UI dan pengguna perpustakaan yang terdaftar sebagai pengunjung perpustakaan pada hari itu.

Gedung Perpustakaan UI terdiri dari 8 (delapan) lantai. Perpustakaan UI menempati lantai 1 – 4, sedangkan lantai 5 – 8 terdapat ruang pertemuan dan ruang sidang. Berikut ini adalah rincian ruang tiap lantai di Perpustakaan UI yang dapat dijadikan acuan oleh Pengguna.

**Lantai 1:** meja sirkulasi, loker, layanan pengunjung, ruang internet, *Bookdrop*, *Book Dispenser*, *executive lounge*, meja informasi, dan ruang admin untuk staf.

**Lantai 2:** koleksi buku teks, ruang naskah, ruang koleksi buku klasik, ruang baca, ruang baca khusus, ruang multimedia, ruang diskusi, ruang kubikus (terdiri dari 98 buah), MKIOSK, dan Korean Corner.

**Lantai 3:** ruang koleksi UI-ana (skripsi/tesis/disertasi/pidato pengukuhan/karya dosen), ruang baca, ruang baca khusus, ruang diskusi, Abdurrahman Wahid Center, ruang administrasi dan ruang Pimpinan.

**Lantai 4:** ruang koleksi buku rujukan, ruang koleksi jurnal/majalah, ruang koleksi khusus dan, ruang baca.

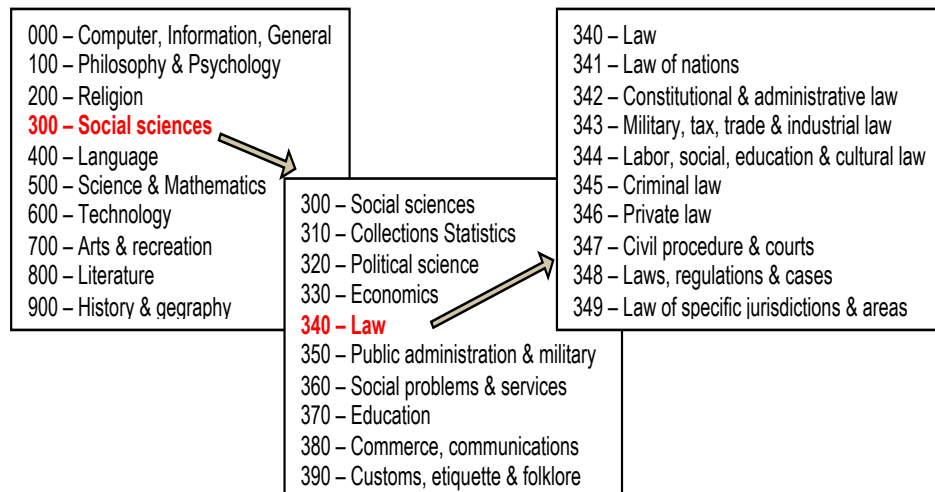
Gedung Perpustakaan UI juga dilengkapi dengan karya seni instalasi, perangkat lunak pengamanan buku (RFID), pintu pengamanan, TV Metric serta 180 titik kamera CCTV yang terpantau di ruang kontrol gedung Perpustakaan UI.

#### **D. PANGKALAN DATA LONTAR & SUMBERDAYA ELEKTRONIK PERPUSTAKAAN UI**

Akses ke koleksi yang ada di Perpustakaan UI dapat dilakukan melalui pangkalan data LONTAR (*Library Automation and Digital Archive*). Sedangkan akses ke fisik koleksi, perlu diketahui terlebih dahulu sistem penyusunan koleksi di rak. Koleksi buku disusun



berdasarkan nomor kelompok bidang ilmu menurut DDC (*Dewey Decimal Classification*). Setiap buku diberi nomor DDC sesuai dengan bidang ilmu (subjek) yang dibahas di dalamnya. Nomor DDC merupakan tiga angka bilangan persepuluhan (*decimal*) di mana setiap bilangan dibagi menjadi sepuluh kemudian dibagi lagi sepuluh dan seterusnya. Misal kelas 300 dibagi menjadi 310, 320, 330 ... 390, kemudian kelas 330 dibagi lagi menjadi 331, 332, 333, ... 319 dan seterusnya.



**Gambar 6. Contoh Dewey Decimal Classification (DDC)**

Nomor DDC (Nomor Panggil buku) digunakan untuk menunjukkan tempat (rak) atau kelompok kelas bidang ilmu dimana buku tersebut berada. Kemudian buku disusun berurutan dari arah kiri ke kanan, mulai dari nomor kecil ke nomor besar, dan dari atas ke bawah. Susunan tersebut memudahkan kita mencari buku yang diperlukan.

### 1. Strategi Penelusuran Informasi

Mencari informasi kini dilakukan secara daring menggunakan komputer atau gawai. Ada dua sumber informasi yang dapat digunakan di UI, yaitu Perpustakaan dan Internet. Untuk mencari informasi di Perpustakaan, kita menggunakan Katalog Perpustakaan yang disebut dengan *Online Public Access Catalog* (OPAC). OPAC terdapat di situs Perpustakaan UI dengan alamat, <http://lib.ui.ac.id>. Sedangkan untuk mencari informasi di Internet, kita sudah biasa menggunakan mesin pencari (*search engine*). Ada beberapa mesin pencari yang cukup terkenal, diantaranya adalah: Google, Yahoo, Bing, Ask, dan Yandex.



**Gambar 7. Beberapa mesin pencari**

Pencarian informasi, baik di Perpustakaan maupun di Internet memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan informasi yang tepat, sesuai dengan kebutuhan kita dan dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu diperlukan strategi penelusuran yang tepat.

Langkah dalam mencari informasi adalah:

**a) Mengumpulkan kata kunci (*keywords*).**

Kumpulkan kata kunci, yaitu kata-kata yang paling penting sebanyak-banyaknya, misal: **rumah, kaca, sederhana, vegetarian, nutrition** dan sebagainya.

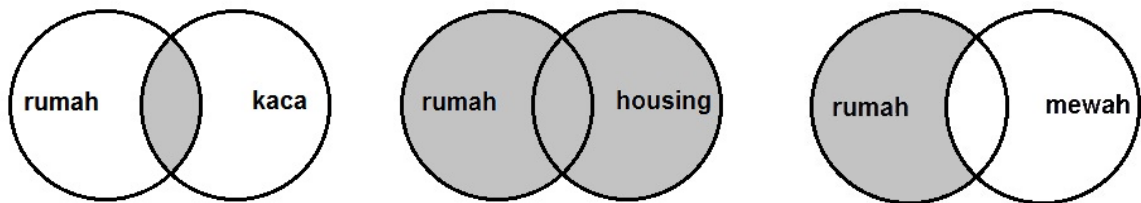
Dalam mengumpulkan kata-kata kunci, hal yang perlu diperhatikan adalah:

- Sinonim, misal: wanita = perempuan
- Bahasa lain, misal: rumah = housing
- Variasi kata, misal: rumah = perumahan
- Bentuk tunggal/jamak, misal: *house = houses*

Kata-kata kunci tersebut kemudian akan digabungkan menjadi *frase* untuk mendapatkan informasi yang lebih kecil (*narrower*) atau lebih luas (*broader*)

**b) Menggabungkan beberapa kata kunci.**

Gabungkan beberapa kata kunci menjadi *frase* dengan menggunakan Operator Boole (*Boolean Operators*), yaitu: AND, OR dan NOT. Contoh: **rumah AND kaca, rumah OR housing, rumah NOT mewah**.



rumah AND kaca

rumah OR housing

rumah NOT mewah

- + Gabungan kata **rumah AND kaca** akan diperoleh informasi spesifik yang di dalamnya mengandung kata **rumah** dan termasuk (*include*) **kaca**. Operator AND dapat juga ditulis dengan tanda (+).
- + Gabungan kata **rumah OR housing** akan diperoleh informasi lebih banyak dan luas yang di dalamnya mengandung kata **rumah, housing** maupun keduanya **rumah dan housing**.
- + Gabungan kata **rumah NOT mewah** akan diperoleh informasi yang hanya mengandung kata **rumah**, dan tidak akan diperoleh informasi yang mengandung kata **mewah** (*exclude*).

**c) Memotong kata (*truncation*) dengan tanda (\*) atau (?), yaitu meletakkan tanda-tanda tersebut di awal atau di akhir sebuah kata.**

Contoh: tele\* akan diperoleh kata-kata yang mengandung kata depan ‘tele’ seperti, telecom, telephone, telephony, telethon, telescope, dsb

**d) Membatasi pencarian dengan tanda-tanda tertentu:**

- o Tanda petik ”.....”  
Contoh: ”Kenaikan tarif jalan tol”

- Tanda kurung (.....)  
Contoh: (gejala OR pengobatan) + “demam berdarah”
  - Frase tertentu:  
Contoh: "how to stop smoking"
  - Jenis file tertentu:  
Contoh: “angkutan umum” filetype:pdf
  - Alamat web tertentu:  
Contoh: “Pelanggaran lalulintas di Jakarta” site:kompas.com
- e) Menggunakan Subjek, yaitu kata kunci atau konsep suatu bidang ilmu, misal *Psychology, Economics, Politics, Law, Civil Engineering, Public Health*. Pencarian informasi melalui subjek bidang ilmu dilakukan apabila kita hanya mengetahui subjeknya saja secara umum.

## 2. Evaluasi Sumber Informasi

Sumber informasi di perpustakaan biasanya sudah melalui proses seleksi, disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan, dan diorganisir secara sistematis agar mudah dicari. Sedangkan di Internet, sumber informasi tersedia dalam jumlah yang sangat besar dan tidak terorganisir, dan berkembang dengan cepat dalam jumlah yang besar dan harus diakses secara *online*. Hampir setiap saat, kita disajikan berbagai sumber informasi dari seluruh dunia dengan berbagai bahasa.

Informasi yang kita peroleh dari Internet harus kita evaluasi terlebih dahulu sebelum kita gunakan untuk tujuan tertentu, terutama untuk tujuan penelitian. Di era informasi ini, kita harus dapat menyeleksi informasi agar sesuai dengan kebutuhan kita, terutama informasi untuk mendukung penulisan ilmiah dan untuk menyelesaikan tugas kuliah. Kita harus melakukan seleksi dengan cara mengevaluasi atau menilai sumber informasi agar tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Beberapa alasan kita harus mengevaluasi sumber informasi yang kita temukan:

- a. Sumber informasi tidak kredibel
- b. Informasi terlalu luas dan tidak fokus
- c. Informasi tidak akurat dan tidak relevan
- d. Informasi tidak diorganisir dengan baik
- e. Informasi sudah kedaluwarsa atau tidak *updated*

Untuk mengevaluasi sumber informasi diperlukan beberapa kriteria umum, yaitu otoritas (*authority*), relevansi (*relevancy*), objektivitas (*objectivity*), dan kemutakhiran (*currency*) informasi.

**Otoritas** digunakan untuk menilai sejauh mana suatu sumber memiliki kewenangan dalam memberikan informasi sehingga dapat dipercaya. Kredibilitas suatu sumber dapat dilihat dari siapa yang bertanggung jawab sebagai pencipta atau pembuat informasi (pencipta karya, penulis, lembaga, penerbit, dan editor). Penulis harus orang yang sering menulis atau ahli di bidang ilmunya. Demikian pula lembaga dapat dilihat dari kegiatannya dalam bidang tertentu.

Bagaimana ya.. cara mencari informasi yang benar ...??



Nah...ini informasi yang saya cari dan relevan dengan topik saya



Otoritas dapat dikenali dari nama orang atau lembaga, lambang atau logo yang dimilikinya, termasuk alamat, telepon, surel dan keterangan hak cipta. Misal nama 'Koentjaraningrat' adalah penulis dan ahli di bidang antropologi, dan Universitas Indonesia dengan logo makaranya adalah sebuah lembaga yang mengelola pendidikan tinggi. Pada situs web, jenis lembaga dapat dikenali dari nama domain pada alamat URLnya, yaitu: edu (pendidikan), gov (pemerintahan), com (komersil), org (organisasi nirlaba).

**Relevansi** digunakan untuk menilai sejauh mana suatu informasi relevan atau sesuai dengan kebutuhan penulisan akademik misalnya. Apakah informasinya berguna untuk topik tulisan kita? Siapakah target pembacanya? Hal ini dapat dilihat dari keterangan judul, abstrak, daftar isi dan kata pengantar serta pendahuluan. Pada sebuah situs web, keterangan tersebut biasanya ditampilkan di halaman depan Beranda (*Home, about us, vision & mission*).

**Objektivitas** adalah penilaian tentang sejauh mana suatu sumber informasi tidak bias (kecenderungan ke satu pihak) dalam menyampaikan informasinya. Adakah misi khusus yang disampaikan sehingga informasinya tidak objektif lagi? Penulis atau sebuah lembaga sering memiliki agenda tersendiri, misalkan dalam bidang politik, informasi yang disampaikan terdapat kecenderungan untuk menjatuhkan suatu rezim. Dalam suatu penelitian, bias harus dapat disampaikan dengan argumentasi yang seimbang.

**Kemutakhiran** informasi sangat diperlukan bila kita ingin mengikuti perkembangan suatu berita atau topik tertentu. Demikian juga kemutakhiran untuk informasi hasil penelitian yang biasanya terdapat di dalam jurnal ilmiah. Tujuannya adalah agar kita tidak ketinggalan informasi terbaru. Untuk mengetahui kemutakhiran suatu informasi dapat dilihat dari tahunnya. Pada sebuah situs web, kemutakhiran dapat dilihat dari keterangan *updated, revised, atau published*.

### 3. Cara Mengakses Pangkalan data Lontar Perpustakaan UI

Situs Perpustakaan UI (<http://lib.ui.ac.id>) menyediakan menu pencarian untuk beragam koleksi, serta menu untuk member atau anggota Perpustakaan. Melalui *situs*, anggota dapat memeriksa status keanggotaan mereka dan dapat memberikan usulan untuk pengadaan buku, mengajukan komplek, dan melihat histori pinjaman. Untuk mengetahui buku-buku yang sudah dipinjam dan kapan harus mengembalikannya, civitas akademika dapat mengeceknya melalui [www.lib.ui.ac.id/counter/](http://www.lib.ui.ac.id/counter/)



Setelah situs terbuka maka akan muncul form, civitas diminta mengisi NPM bagi mahasiswa dan NIP/NUP bagi Dosen atau Tenaga Kependidikan.

www.lib.ui.ac.id/counter/

**Perpustakaan**  
Universitas Indonesia

Statistik Pengunjung Tgl. 22/2/2017

Barcode / NPM :

Selamat datang, sony

Barcode : 22222  
Status : S1  
Kunjungan Terakhir :

NO IMAGE AVAILABLE

You have 4s borrowed collection from this library

Judul	Pengarang	Harus Kembali
Kitab undang-undang hukum perdata=Burgerlijk wetboek: dengan tambahan undang-undang pokok agraria dan undang-undang perkawinan	R. Subekti, author	2016-12-09
Pokok-Pokok Hukum Perdata : Wewenang Peradilan Agama	Abdul Manan, author	2016-11-14
Kitab undang-undang hukum perdata (KUH per)	Soedharyo Soimin, 1946-, author	2016-11-14
Pengantar hukum Indonesia / R. Abdoel Djamali	R. Abdoel Djamali, author	2016-11-14

Dengan fasilitas ini, diharapkan dapat mengurangi keterlambatan pengembalian buku yang berakibat terkena denda. Untuk mengakses koleksi melalui OPAC (*Online Publis Access Catalogue*) Perpustakaan UI, kita harus menuju ke situs web perpustakaan di [www.lib.ui.ac.id](http://www.lib.ui.ac.id)

www.lib.ui.ac.id

UNIVERSITAS INDONESIA LIBRARY  
The Crystal of Knowledge

HUT PERPUSTAKAAN UI KE-34  
"Merawat Pengetahuan Nusantara"

Anggota

Koleksi

- Buku Klasik
- Buku MPKT B
- Buku Referensi
- Buku Teks
- eBooks
- Indeks Artikel Jurnal
- Majalah, Jurnal, Buletin
- Multimedia
- Naskah
- UI - Artikel Jurnal
- UI - Disertasi (Membership)
- UI - Disertasi (Open)

Pencarian

Q Sederhana Q Spesifik Bantuan Q Summon Serials

Cari di  
Universitas Indonesia Library

Kata Kunci

Ada tiga macam metode pencarian koleksi yang dapat dilakukan, antara lain:

### 1) Pencarian Sederhana

Untuk melakukan penelusuran koleksi, tulis kata kuncinya (judul, pengarang, subjek atau ringkasan) yang akan dicari lalu tekan 'enter' atau klik tombol pencarian. Sistem selanjutnya akan menampilkan dokumen-dokumen yang cocok dengan kata kunci yang diberikan.

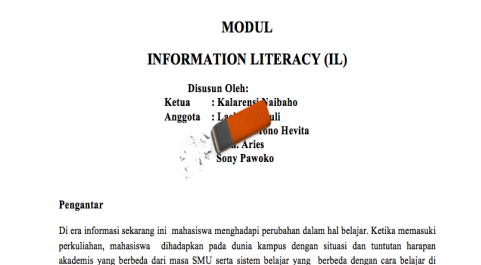
Tindakan tersebut tetap merupakan tindakan yang tidak terpuji, terutama dilakukan di lingkungan akademik yang seharusnya menjunjung tinggi nilai keilmuan dan originalitas hasil karya ilmiahnya.

Beberapa jenis plagiarisme menurut Sastroasmoro (2007) antara lain:

- 1) **Plagiarisme ide:** merupakan pengulangan penelitian yang pernah dikerjakan oleh orang lain dengan menambah data, menguji hipotesis, dengan desain penelitian dan analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya. Penelitian semacam itu disebut sebagai penelitian replikatif, di mana dalam hal-hal tertentu dan dengan tujuan ilmiah yang tepat dapat dibenarkan. Penulis yang telah meminjam ide penulis lain itu harus menyebutkan secara jelas penelitian sebelumnya dalam bab Pendahuluan dan bukan hanya rujukan dalam daftar pustaka. Bila hal tersebut tidak dilakukannya, maka penulis tersebut dapat dikatakan telah melakukan plagiarisme ide, karena dianggap mengakui ide yang diungkapkannya sebagai miliknya sendiri.



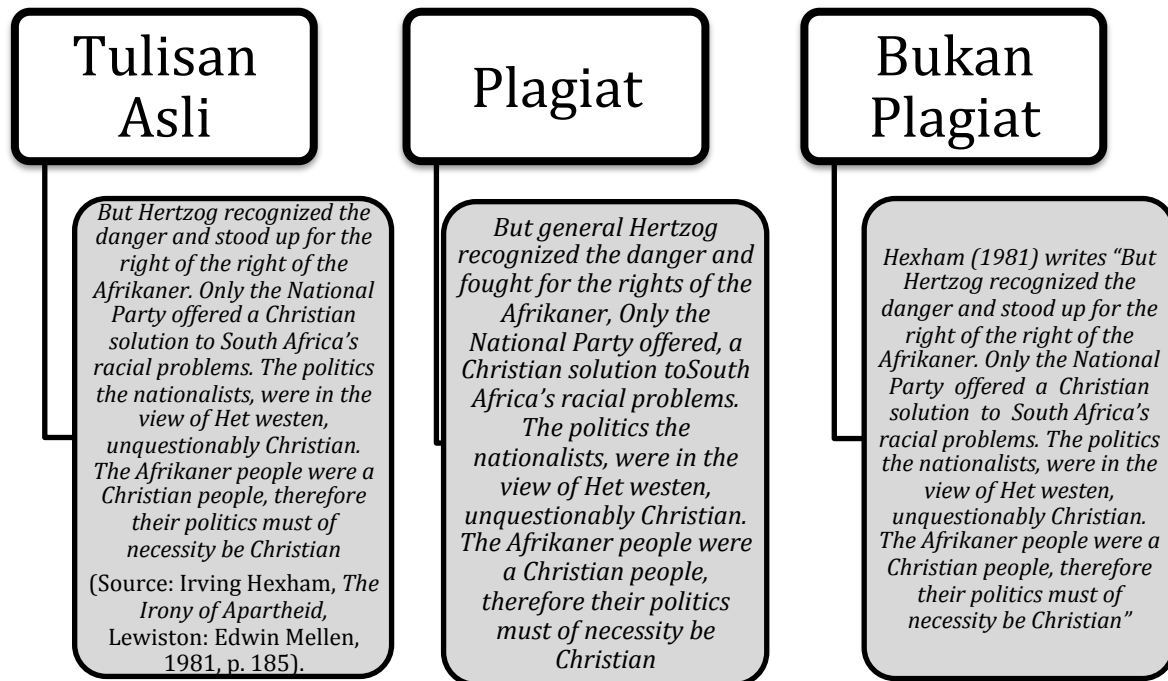
- 2) **Plagiarisme isi:** terkait dengan data yang digunakan dalam penelitian. Penulis sebenarnya tidak memiliki data, atau mempunyai data yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkannya. Penulis mengambil data orang lain untuk digunakan dalam penelitiannya, dan dengan pemalsuan data tersebut penulis mengambil kesimpulan sesuai dengan rencana yang dikehendakinya.
- 3) **Plagiarisme kata, kalimat & paragraf:** paling mudah diketahui, karena kata ataupun kalimat serta paragrafnya sama benar dengan sumber aslinya.
- 4) **Plagiarisme total:** mengambil seluruh isi informasi tanpa mencantumkan nama penulis aslinya.
- 5) **Mosaik:** menyisipkan kata, menggabungkan atau menyambung beberapa frase dari beberapa penulis tanpa merujuk pada sumber aslinya. Hal tersebut menimbulkan kesan bahwa tulisan tersebut adalah milik penulis sendiri.



Selain masalah plagiarisme biasa, *self plagiarisme* juga sering terjadi di dunia akademis. *Self plagiarisme* menurut Hexham (2005) adalah penggunaan kembali sebagian atau seluruh karya penulis itu sendiri tanpa memberikan sumber aslinya. Plagiatör sering mengganti atau menambahkan hal yang tadinya tidak ada di tulisan aslinya, seperti mengubah huruf kecil dengan huruf besar (*capital*), mengganti struktur kalimat, menambah dan menghapus kata-

kata, dan unsur paling penting dari tipe plagiarisme ini adalah tidak memberitahukan sumber tulisan aslinya.

Contoh kasus diambil dari Irving Hexham dalam tulisannya di *The Plague of Plagiarism*:

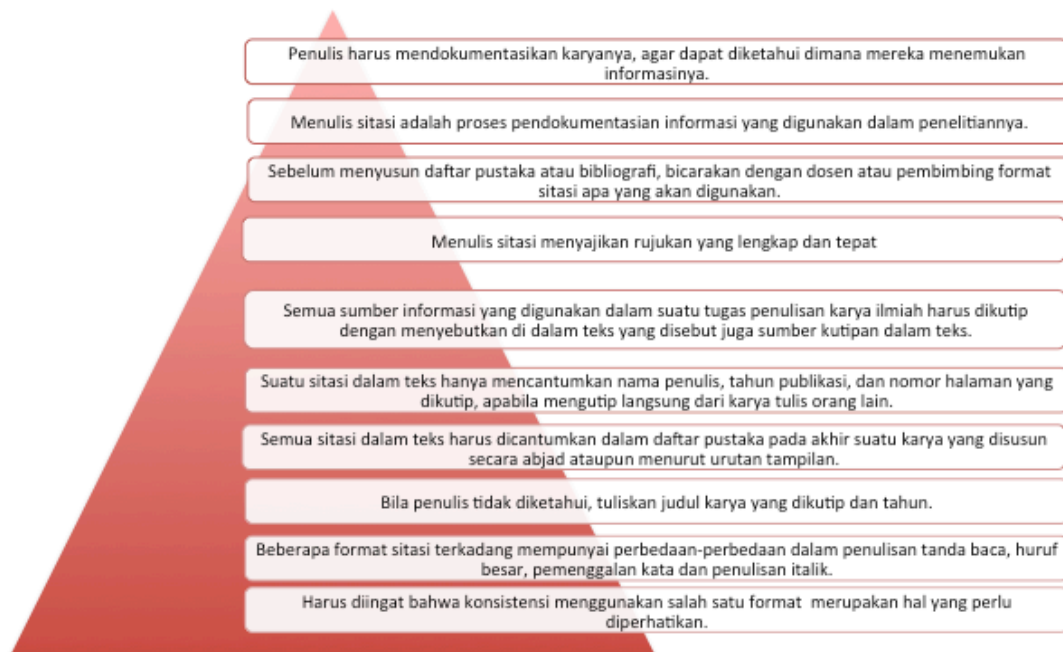


### 3. Sanksi Plagiarisme

Plagiat merupakan aib atau tindakan kriminal di dunia akademik. Tindakan plagiat sangat mencoreng nama baik dan kualitas sebuah universitas atau lembaga pendidikan, karena itu sivitas akademika perlu diedukasi dengan baik. Di dunia pendidikan, pelaku plagiarisme dapat mendapat hukuman berat seperti dikeluarkan dari sekolah/universitas. Sanksi untuk tindakan plagiat diatur dalam UU dan setiap lembaga memiliki ketentuan tersendiri dalam penerapan sanksi tersebut. Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- 1) Pasal 25 (2): lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
- 2) Pasal 70: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).
- 3) Pasal 12: berdasarkan ke dua dokumen di atas, ada dua macam sanksi akademis yaitu hukuman perdata dan pidana bagi yang melanggar UU Hak Cipta. Meskipun telah dijatuhkan suatu sanksi akademis, seorang yang melakukan plagiat masih dapat dituntut di muka pengadilan.

Di dunia pendidikan, pelaku plagiarisme dapat mendapat hukuman berat seperti dikeluarkan dari sekolah/universitas. Kebanyakan hasil karya tulis bukan merupakan karya asli, tergantung pada tingkat dan bidang studinya. Terkadang seorang penulis melakukan eksperimen dan melaporkannya dalam artikel jurnal. Walaupun eksperimen tersebut tergolong baru, tetap didasari oleh pengetahuan orang lain. Lebih sering penelitian itu adalah ringkasan dari informasi yang terkumpul dari beberapa sumber informasi. Menurut Kalarensi et al (2012) beberapa hal yang penting dicatat dalam membuat tulisan ilmiah adalah:



#### 4. Mencegah Plagiarisme

Plagiat bukanlah suatu perbuatan yang sulit dicegah. Beberapa cara yang dapat dilakukan menurut Sorlistyo (2011) adalah:

- 1) Jika membaca sebuah tulisan, tuliskan kata kunci dan ide dasarnya saja dahulu, bukan keseluruhan frase.
- 2) Bila a Anda mencatat keseluruhan frase, cantumkan tanda kutip (” ”) diantaranya dan tulis nomor halaman dimana Anda menemukan informasi tersebut, agar Anda ingat untuk mencantumkannya pada waktu menulis karya tulis anda sendiri.
- 3) **Buat catatan pada isi informasi yang penting.**
- 4) **Tuliskan tentang “siapa”, “apa”, “dimana”, “kapan”, “mengapa” dan “bagaimana”**
  - Siapa atau apa topik informasi yang ditemukan ?
  - Dimana hal tersebut terjadi ?
  - Kapan hal itu terjadi ?
  - Mengapa hal itu terjadi ?
  - Bagaimana hal itu terjadi ?
- 5) Catat pemikiran, ide, kutipan, fakta yang penting.
- 6) Buat ringkasan informasi dengan kata-kata sendiri.
- 7) Cantumkan tanda kutip diantara materi yang dikutip kata demi kata.

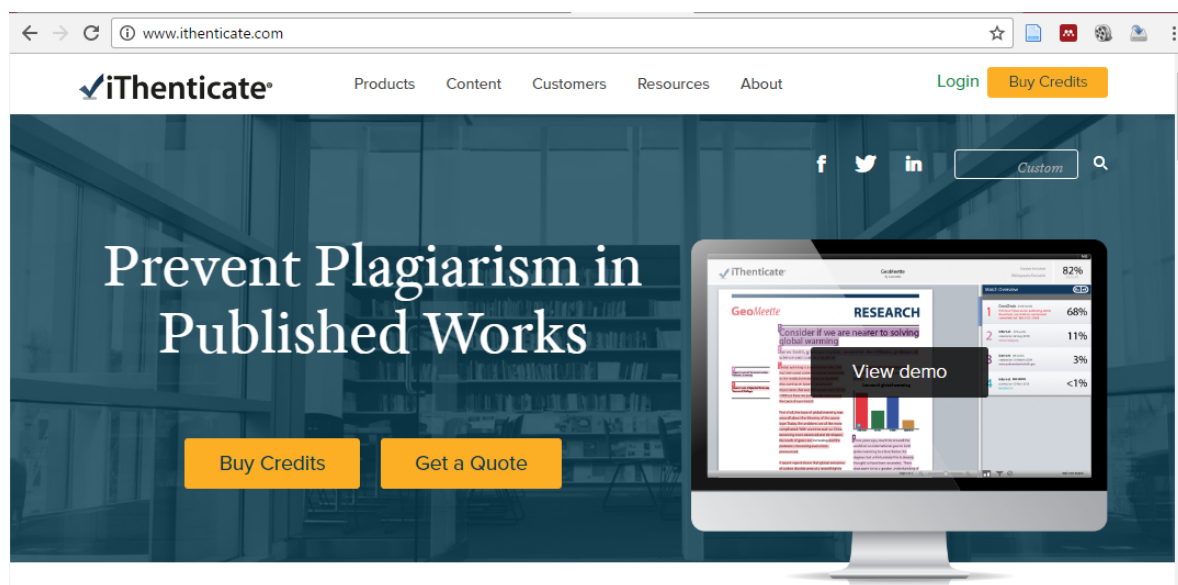


- 8) Pastikan bahwa anda menyampaikan informasi secara tepat. Periksa kembali nama, tanggal atau tahun dan data statistik (bila ada).
- 9) Tuliskan nomor halaman dimana anda menemukan informasi tersebut.
- 10) Bila ada keraguan akan suatu pernyataan yang tidak jelas, lebih baik anda mengutip dari sumber aslinya serta menyebutkan dari mana pernyataan tersebut diperoleh.

Beberapa universitas telah memiliki program atau bahkan mempunyai akses ke basis data yang dapat mengenali atau menemukan informasi yang dicurigai sebagai plagiarisme.

Untuk mendokumentasikan atau menulis sitasi, anda harus menggunakan suatu format tertentu. Para pengajar di Perguruan Tinggi kebanyakan menganjurkan menggunakan format APA (*American Psychological Association*) atau MLA (*Modern Language Association*), walaupun ada beberapa format lain yang juga dapat digunakan. Setiap perguruan tinggi sebaiknya memiliki peraturan tertulis tentang pedoman penulisan karya ilmiah, sebagai salah satu cara mencegah plagiat.

Seiring perkembangan teknologi informasi, sekarang ini banyak alat atau perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengecek kemiripan dokumen. Alat ini tidak untuk menyatakan sebuah karya tersebut plagiat, tapi minimal dapat mendeteksi berapa persen tingkat kesamaannya dengan dokumen lain sehingga dapat mencegah plagiat. Universitas Indonesia melanggan iThenticate ([www.ithenticate.com](http://www.ithenticate.com)) sebagai sarana untuk mencegah tindak plagiarisme.



Perangkat lunak ini dapat mengecek kesamaan dokumen penelitian kita dengan hasil tulisan yang sudah terpublikasikan di internet. Untuk mengeceknya kita harus mengunggah artikel atau dokumen kita ke dalam iThenticate, setelah itu kita akan mengetahui berapa persen kesamaan dokumen kita dengan tulisan lain.

Title	Report	Author	Processed	Actions
Jurnal irsalina 1 part - 3,214 words	28%	Irsalina Lina	Dec 6, 2016 9:55:32 AM	[Icons]
Yuniar 1 part - 51,216 words	27%	Yuniar FIK	Jul 28, 2016 11:33:30 AM	[Icons]
Ananda 1 part - 10,874 words	36%		Jun 1, 2016 7:45:35 PM	[Icons]
MahasiswaFISIP 1 part - 8,170 words	30%		Mar 23, 2016 12:56:37 PM	[Icons]
Tesis Aida 1 part - 21,821 words	8%	Aida Aida	Jan 29, 2016 10:56:25 AM	[Icons]
Tesis Ratna 1 part - 14,414 words	12%	Ratna Ratna	Jan 29, 2016 10:44:36 AM	[Icons]
Tesis Joula 1 part - 25,967 words	21%	Joula Timisela	Jan 18, 2016 11:46:36 AM	[Icons]

Untuk mengetahui sumber dari tulisan yang terindikasi ada kesamaan dokumennya, kita dapat meng-*klik* persen dari *report*-nya.

Match	Source	Words	Similarity
27	Internet	32 words	<1%
28	Internet	31 words	<1%
29	Internet	31 words	<1%
30	Internet	30 words	<1%
31	Internet	30 words	<1%

Pada kolom sebelah kanan, kita dapat melihat sumber yang terindikasi tulisannya diambil oleh penulis yang mengecek karyanya. Pada kolom utamanya, kita dapat mengklik setiap kalimat atau paragraf yang memiliki kesamaan dokumen dari tulisan lain, lebih lanjut kita dapat melihat sumber tulisan beserta alamat lengkapnya.

## 5. Sitasi

Sitasi (kutipan) dalam sebuah penelitian sangat diperlukan. Sitasi merupakan referensi yang ditulis pada suatu karya tertentu, dihasilkan oleh pengarang atau editor lainnya yang secara jelas menunjukkan dokumen karya tersebut dapat ditemukan, kita dapat mengetahui jenis

sumber informasi yang dirujuk dengan melihat secara cermat sitasinya (Reitz:2004). Berikut contoh (format APA) yang digunakan untuk artikel yang terdapat dalam jurnal *Public Health*.

Genuis, S.J.(2008). " Fielding a Current Idea: Exploring the Public Health Impact of Electromagnetic radiation. " *Public Health*, 122\_(2) 113-124

Untuk menulis sitasi, ikuti langkah berikut ini :

- 1) Cari sumber informasi Anda dari buku, artikel jurnal, film, wawancara, situs web
- 2) Kumpulkan dan sebutkan sitasi informasi yang Anda gunakan. Catat dengan cermat atau buat *copy*-nya.
- 3) Gunakan beberapa contoh sitasi dan catatan Anda untuk menyusun sumber informasi yang digunakan dengan format sitasi yang baku, seperti APA (*American Psychological Association*) atau MLA (*Modern Language Association*) yang benar untuk sitasi sumber informasi Anda.

Gunakan contoh berikut untuk melihat dan menggunakan aturan sitasi dengan format yang baku, baik dari sumber *online* maupun dari sumber tercetak.

Contoh dapat ditemukan dengan 3 cara :

- 1) **Gunakan situs web:** merupakan cara termudah untuk melihat contoh-contoh sitasi.
- 2) **Gunakan pedoman yang dibuat oleh lembaga setempat mengenai format baku:** tanyakan pada meja rujukan pada perpustakaan setempat atau cari pedoman tersebut pada rak buku di perpustakaan.
- 3) **Gunakan buku-buku :**
  - perpustakaan menyediakan buku panduan untuk beberapa format cara pencatatan sumber informasi.
  - cari buku panduan tersebut pada rak buku atau rak buku rujukan.

Informasi lebih lengkap mengenai format sitasi dapat dibaca di Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa UI (tersedia di ui.ac.id).

#### Contoh Penulisan Daftar Pustaka Format APA

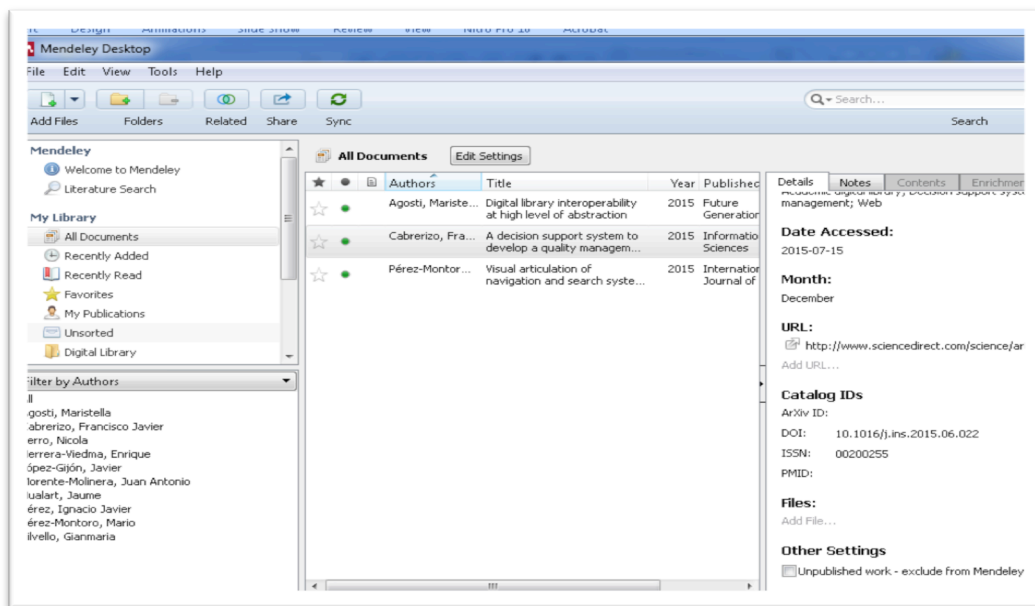
#### Contoh Penulisan Daftar Pustaka Format APA

Jenis Koleksi	Contoh Daftar Pustaka
Buku 1 penulis	Bandura, A. (1986). <i>Social foundations of thought and action: A social cognitive theory</i> . New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
Buku 2 penulis	Papalia, D. E. & Feldman, R. D. (2012). <i>Experience Human Development</i> (12 <sup>th</sup> ). New York: Mc Graw Hill.
Buku lebih dari 3 penulis	Donaldson, C. (et al.) 2005, <i>Economics of health care financing; the visible hand</i> , 2nd.ed, Palgrave Macmillan, New York, NY
Buku karya Editor	Semba, RD & Bloem, MW (Ed) (2001), <i>Nutrition and health in developing countries</i> , Totowa: Humana Press
Tidak ada nama penulis	<i>Merriam-Webster's collegiate dictionary</i> (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.
Bukan Edisi	Santrock, J. W. (2011). <i>Educational Psychology</i> . (5 <sup>th</sup> ed). New York: McGraw-Hills.

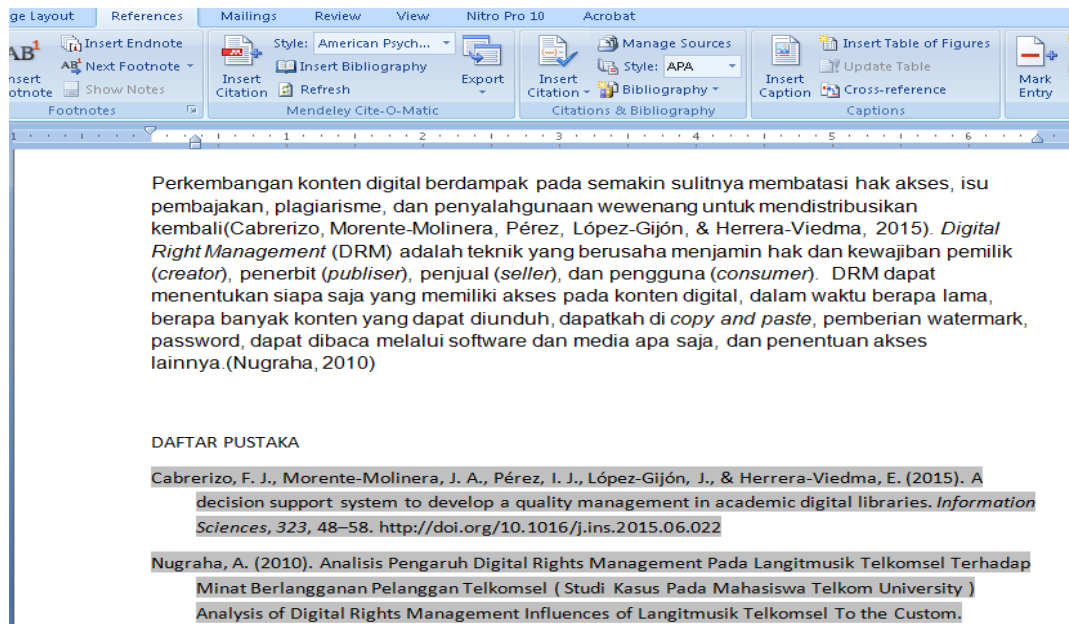
Pertama	
Buku Berseri	Koch, S. (Ed.). (1959-1963). <i>Psychology: A study of science</i> (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.
Lembaga / Instansi	American Psychiatric Association. (1994). <i>Diagnostic and statistical manual of mental disorders</i> (4th ed.). Washington, DC: Author
Penulis bab dalam buku	Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). <i>Logical thinking in children</i> (pp. 58-87). New York: Springer.
Buku terjemahan	Kotler, Philip. (1997). <i>Manajemen pemasaran : Analisis, perencanaan, implementasi</i> (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo
Thesis / Disertasi (Cetak)	Saharso (2006), <i>Analisis implementasi customer relationship management : kasus di PT Indosat</i> , (Unpublished doctoral dissertation) Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia
Thesis / Disertasi (perpustakaan digital)	Pawoko, Sony (2010), <i>Single Windows Digital Library</i> (Master's Tesis). Retrived from: <a href="http://lib.ui.ac.id">http://lib.ui.ac.id</a>  Wang, J. (2008). Stress effects on MOSFETs. (Order No. 3319408, Arizona State University). <i>ProQuest Dissertations and Theses</i> , , 99. Retrieved from <a href="https://search.proquest.com/docview/304686886?accountid=17242">https://search.proquest.com/docview/304686886?accountid=17242</a> (Accessed: 17-03-2016 08:54 UTC)
Wawancara	Edelman, M. W. (2004, October 21). Marian Wright Edelman: Bush leaving kids behind (T. Smiley, Interviewer) [Audio clip]. Retrieved from <a href="http://www.npr.org/templates/story/story.php?storyId=412028">http://www.npr.org/templates/story/story.php?storyId=412028</a> (Accessed: 09-03-2016 10:45 UTC)
Buku elektronik	Anderson, C. A., Gentile, D. A., & Buckley, K. E. (2007). <i>Violent video game effects on children and adolescents: Theory, research, and public policy</i> . doi:10.1093/acprof:oso/9780195309836.001.0001 (Accessed: 06-01-2016 09:34 UTC)  Engelschall, R. S. (1997). Module mod_rewrite: URL rewriting engine. In <i>Apache HTTP server version 1.3 documentation (Apache modules)</i> . Retrieved from <a href="http://httpd.apache.org/docs/1.3/mod/mod_rewrite.htm">http://httpd.apache.org/docs/1.3/mod/mod_rewrite.htm</a> (Accessed: 11-02-2016 12:56 UTC)
Makalah dalam Prosiding	Boedisantoso, A, Soewondo, S & Susanto,R (2003), 'National wide University selection test: could this selection test be a reliable predictor for future performance, dalam <i>ASAIHL Seminar on Quality Assurance in Higher Education Institution: A strive towards professionalism: Proceedings vol 2</i> , University of Indonesia, Jakarta, pp. 2-11
Prosiding	<i>Temuan terkini upaya penatalaksanaan kehamilan tak direncanakan</i> , 2005, Hasil dari seminar sehari tanggal 11 Agustus 2004 di Jakarta, Yayasan Mitra Inti, Jakarta
Artikel jurnal tercetak	Kang, T., & Hoffman, L. H. (2011). Why would you decide to use an online dating site? Factors that lead to online dating. <i>Communication Research Reports</i> , 28(3), 205-213.
Artikel jurnal elektronik	McLellan, A., & Prior, D. (2012). Cardiac stress testing: Stress electrocardiography and stress echocardiography. <i>Australian Family Physician</i> , 41(3), 119-22. Retrieved from <a href="https://search.proquest.com/docview/1017702812?accountid=17242">https://search.proquest.com/docview/1017702812?accountid=17242</a> (Accessed: 15-04-2016 11:53 UTC)
Artikel dari Online pangkalan	Moise, A. (2009). Checkmate organizational stress. <i>Europe's Journal of Psychology</i> , 5(1) doi: <a href="http://dx.doi.org/10.5964/ejop.v5i1.275">http://dx.doi.org/10.5964/ejop.v5i1.275</a> (Accessed: 04-03-2016 12:24UTC)

data(DOI)	
Situs	U.S. Food and Drug Administration (2009, July 24). Smoking cessation products to help you quit. Retrieved from <a href="http://www.fda.gov/hearthealth/riskfactors/riskfactors.html">http://www.fda.gov/hearthealth/riskfactors/riskfactors.html</a> (Accessed: 15-05-2016 07:04 UTC)
CD-ROM	FITNE (Producer) (2009). <i>The nurse theorists: Portraits of excellence</i> [DVD]. United States: Miramax.
Artikel surat kabar	Kuwodo, Fabian Januarius. (2017, Maret, 3). Kasus E-KTP Libatkan Nama Besar, KPK Harap Tak Ada Guncangan Politik. <i>Kompas</i> , Retrieved from <a href="http://nasional.kompas.com/read/2017/03/03/17494021/kasus.e-ktp.libatkan.nama.besar.kpk.harap.ak.ada.guncangan.politik">http://nasional.kompas.com/read/2017/03/03/17494021/kasus.e-ktp.libatkan.nama.besar.kpk.harap.ak.ada.guncangan.politik</a> (Diakses 06-03-2016 13:27 WIB)
Majalah	Pramudita, Mentari Desiani. (2017, Februari), <i>Dinamika Jalan Berliku Lahirnya Jendela Ilmu. Intisari</i> , 653, 35-40.

Pada saat ini, cukup banyak perangkat lunak pengelolaan sitasi atau bibliografi yang dapat kita manfaatkan untuk mendukung penelitian atau penulisan suatu karya. Zotero dan Mendeley adalah contoh perangkat lunak pengelolaan sitasi atau bibliografi yang dapat kita unduh secara gratis dan legal.



Perangkat lunak seperti Mendeley ini memiliki fasilitas untuk terkoneksi dengan *MS office* kita, dengan berbagai macam gaya sitasi yang dapat kita pilih.



Dengan pemanfaatan perangkat lunak ini, diharapkan dapat mengurangi perilaku plagiarisme yang mungkin tidak disengaja karena lupa mencantumkan sumbernya.

## 6. Hak Cipta

Hukum mengenai hak cipta ditujukan berkaitan dengan perlindungan hasil karya/kreasi dari pengarang, pencipta, artis, musisi, dramawan, pembuat film, peprogram komputer tersebut. Hukum dimaksudkan untuk melindungi hak mereka dari perbuatan pihak lain yang tanpa izin menjiplak atau mereproduksi hasil karya mereka.

Pada dasarnya, hak cipta adalah sejenis kepemilikan pribadi akan tetapi awalnya masih dalam bentuk tidak nyata/riil. Ketika anda membeli sebuah buku, anda juga membeli hak untuk menyimpan dan meminjamkan buku tersebut sesuai keinginan anda. Buku tersebut adalah milik anda pribadi. Buku itu dalam bentuk nyata. Namun, ketika anda membeli buku tadi, anda tidak memperoleh hak untuk menyalin ataupun mereproduksi buku tersebut dan kemudian menjual reproduksi buku tadi. Hak menyalin ataupun mereproduksi buku tersebut oleh pengarang buku ataupun seseorang kepada siapa pengarang tadi menjual, menyerahkan atau memberikan lisensi hak cipta atas buku tersebut. Pemilik hak cipta itu memiliki suatu kekayaan pribadi yang tidak dalam bentuk nyata. Kepemilikan pribadi ini mengacu pada hak si pemilik untuk mengendalikan penggunaan dan eksploitasi atas hasil karya yang termasuk dalam karya hak cipta seperti karya sastra, drama, musik dan artistik atau pertunjukan film, siaran radio dan televisi serta rekaman.

Pasal 1 UU Hak Cipta Indonesia memuat sejumlah definisi mengenai hak cipta. Pasal 1 ayat 1 memberikan definisi hak cipta sebagai:

*“Hak Cipta adalah hak khusus bagi pencipta maupun penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya majupun memberi izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku”.*

Karena itu, hak cipta didefinisikan sebagai hak khusus bagi para pencipta untuk mengkopikan atau mereproduksi karya mereka sendiri atau memberikan ijin kepada pihak lain untuk melakukan hal yang dalam batas hukum yang berlaku. Yang penting untuk diingat adalah hak tadi mengizinkan pemegang hak cipta untuk mencegah pihak lain menyalin atau mereproduksi karya mereka.

Pasal 1 ayat 2 UU mendefinisikan pencipta atau pengarang sebagai seseorang yang memiliki inspirasi dimana inspirasi tersebut menghasilkan karya yang didasari kemampuan intelektual, imajinasi, keterampilan, keahlian mereka dan diwujudkan dalam bentuk karya yang memiliki sifat dasar pribadi mereka.

Pasal 1 ayat 3 mendefinisikan ciptaan sebagai produk ciptaan si pengarang/pencipta dalam segala format materi yang menunjukkan keasliannya dalam bidang ilmu pengetahuan, seni atau sastra. Dalam pasal 12, tertera kategori-kategori yang memperoleh perlindungan hak cipta. Daftar kategori tersebut terdapat di bawah ini. Pasal 12 juga hendaknya dikaitkan dengan Pasal 50 yang memperlus topik, perlindungan pada hak-hak yang berkaitan dengan hak cipta (Neighbouring Rights).

#### **A. Karya yang Dilindungi oleh Hak Cipta di Indonesia**

Pasal 12 UU Hak Cipta Indonesia menyebutkan ciptaan yang termasuk dilindungi oleh hukum hak cipta di Indonesia. Pasal 12 menyatakan bahwa karya berikut di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra termasuk dilindungi.

- buku-buku, program-program komputer, pamflet, susunan karya tipografis dan karya yang telah dipublikasikan (dalam penjelasan sub bagian ini, susunan tipografis didefinisikan sebagai aspek artistik atau estetik dari rancangan karya tertulis, misalnya format, warna, posisi huruf khusus atau hiasan-hiasan lain yang terdapat dalam ciptaan tersebut.);
- ceramah, kuliah, pidato dan ciptaan lainnya yang diwujudkan dengan cara diucapkan;
- alat peraga yang dibuat untuk tujuan pendidikan dan ilmu pengetahuan;
- lagu-lagu, termasuk di antaranya karawitan dan rekaman suara;
- karya-karya drama, tari (karya koreografi), pertunjukan boneka, pantomim;
- Pertunjukan-pertunjukan;
- karya-karya siaran;
- segala macam bentuk seni seperti lukisan, gambar, ukiran-ukiran, kaligrafi, pahatan, patung, kolase, kerajinan tangan, motif, diagram, sketsa dan logo (lihat Penjelasan atau Pasal in);
- arsitektur;
- peta;
- seni batik;
- karya fotografi;
- karya sinematografi (termasuk diantaranya film, dokumentar, laporan dsb.);
- terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai dan database. Hal-hal terakhir ini dianggap karya yang memiliki hak cipta tersendiri (Pasal 12 ayat 2). Namun, hak cipta karya asli tetap dilindungi.

Undang-undang Cipta Indonesia menyatakan bahwa pemegang hak cipta memiliki hak eksklusif untuk ‘mendeklarasikan’ dan mereproduksi karya mereka (Pasal 2 ayat 1) dan memberi ijin kepada orang lain untuk melakukan hal yang sama (Pasal 2 ayat 1).

“Mendeklarasikan” di sini didefinisikan sebagai pembacaan karya tersebut secara lantang/jelas”, “dimainkan karya tersebut”, “disiarkannya karya tersebut” atau pun “penyebaran karya tersebut” dengan menggunakan berbagai cara atau media, termasuk media internet,. Agar karya tersebut dapat dibaca, didengar atau dilihat oleh orang lain (Pasal 1 ayat 5).

## **B. Hak Ekonomi dan Hak Moral**

Hak Cipta adalah hak khusus bagi pencipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya. Seiring dengan kemajuan jaman, jumlah karya cipta yang dilindungi pun mengalami penambahan. Dalam Pasal 12 dikatakan bahwa ciptaan yang dilindungi adalah ciptaan dalam bidang ilmu pengetahuan, seni.

Hak cipta di Indonesia mengenal konsep "hak ekonomi" dan "hak moral". Hak ekonomi adalah hak untuk mendapatkan manfaat ekonomi atas ciptaan, sedangkan hak moral adalah hak yang melekat pada diri pencipta atau pelaku (seni, rekaman, siaran) yang tidak dapat dihilangkan dengan alasan apa pun, walaupun hak cipta atau hak terkait telah dialihkan. Contoh pelaksanaan hak moral adalah pencantuman nama pencipta pada ciptaan, walaupun misalnya hak cipta atas ciptaan tersebut sudah dijual untuk dimanfaatkan pihak lain. Hak moral diatur dalam pasal 24–26 Undang-undang Hak Cipta.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, ada dua macam hak yang terdapat dalam Hak Cipta itu sendiri. Pertama adalah Hak Ekonomi. Hak ini berhubungan dengan aspek finansial yang diberikan kepada seorang pencipta. Hak ini pada intinya memberikan monopoli kepada pencipta untuk memperbanyak atau mereproduksi ciptaannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah hak untuk menterjemahkan, mengadaptasi dan mengtransformasi karya ciptanya.

### **1. Hak Ekonomi**

Hak ekonomi bersifat temporer artinya setelah beberapa tahun maka si pencipta atau pemegang hak cipta akan kehilangan hak ekonomi terhadap ciptaannya. Lamanya hak ekonomi umumnya adalah 50 tahun setelah si penciptanya meninggal. Artinya bahwa setelah masa ini publik diperbolehkan memperbanyak karya ciptaan yang bersangkutan tanpa dipandang melanggar Hak Cipta. Contoh konkrit adalah karya Shakespeare yang boleh diperbanyak tanpa melanggar Hak Cipta karena Shakespeare meninggal dunia ratusan tahun yang lalu.

Beberapa hak eksklusif yang umumnya diberikan kepada pemegang hak cipta adalah hak untuk:

- membuat salinan atau reproduksi ciptaan dan menjual hasil salinan tersebut (termasuk, pada umumnya, salinan [elektronik](#));
- [mengimpor](#) dan [mengeksport](#) ciptaan;
- menciptakan karya turunan atau derivatif atas ciptaan (mengadaptasi ciptaan),
- menampilkan atau memamerkan ciptaan di depan umum;
- menjual atau mengalihkan hak eksklusif tersebut kepada orang atau pihak lain



Yang dimaksud dengan "hak eksklusif" dalam hal ini adalah bahwa hanya pemegang hak ciptalah yang bebas melaksanakan hak cipta tersebut, sementara orang atau pihak lain dilarang melaksanakan hak cipta tersebut tanpa persetujuan pemegang hak cipta.

Konsep tersebut juga berlaku di [Indonesia](#). Di Indonesia, hak eksklusif pemegang hak cipta termasuk "kegiatan menerjemahkan, mengadaptasi, [mengaransemen](#), mengalihwujudkan, menjual, menyewakan, meminjamkan, mengimpor, memamerkan, mempertunjukkan kepada publik, [menyiarkan](#), merekam, dan mengkomunikasikan ciptaan kepada publik melalui sarana apapun.

Selain itu, dalam [hukum](#) yang berlaku di Indonesia diatur pula "hak terkait", yang berkaitan dengan hak cipta dan juga merupakan hak eksklusif, yang dimiliki oleh pelaku karya [seni](#) (yaitu [pemusik](#), [aktor](#), [penari](#), dan sebagainya), produser rekaman suara, dan lembaga penyiaran untuk mengatur pemanfaatan hasil dokumentasi kegiatan seni yang dilakukan, direkam, atau disiarkan oleh mereka masing-masing (UU 19/2002 pasal 1 butir 9–12 dan bab VII). Sebagai contoh, seorang [penyanyi](#) berhak melarang pihak lain memperbanyak rekaman suara nyanyiannya.

Hak eksklusif yang tercakup dalam hak cipta tersebut dapat dialihkan, misalnya dengan [pewarisan](#) atau perjanjian tertulis (UU 19/2002 pasal 3 dan 4). Pemilik hak cipta dapat pula mengizinkan pihak lain melakukan hak eksklusifnya tersebut dengan [lisensi](#), dengan persyaratan tertentu (UU 19/2002 bab V).

Banyak negara mengakui adanya hak moral yang dimiliki pencipta suatu ciptaan, sesuai penggunaan Persetujuan [TRIPs WTO](#) (yang secara *inter alia* juga mensyaratkan penerapan bagian-bagian relevan [Konvensi Bern](#)). Secara umum, hak moral mencakup hak agar ciptaan tidak diubah atau dirusak tanpa persetujuan, dan hak untuk diakui sebagai pencipta ciptaan. Dalam bukunya Asian Copyright Handbook, Indonesian Version, 2006. Tamotsu HOZUMI memaparkan kategori hak kekayaan intelektual atas ciptaan atau Hak Cipta.

## 2. Hak Moral

Berbeda dengan hak ekonomi, perlindungan terhadap hak moral bersifat permanen dan tidak dapat dialihkan. Hak moral memberikan kekuasaan pada seorang pengarang untuk mencegah perubahan atas karyanya dan untuk menyatakan sebagai penciptanya. Dengan demikian hak moral mempunyai dua asas yaitu:

1. *droit de paternite*: pencipta berhak untuk mencantumkan namanya pada ciptaanya;
2. *droit au respect*:: pencipta berhak untuk mengubah judul maupun isi ciptaanya, jadi ia berhak mengajukan keberatan atas penyimpangan, perusakan, atau tindakan lainnya atas karyanya.

Hak moral biasanya terdiri dari hak menyebarluaskan ciptaan, hak mencantumkan nama pencipta, dan hak melindungi integritas ciptaan.

Konsep hak moral pada awalnya tidak ada dalam hukum Inggris atau Amerika. Istilah ini diperkenalkan baru-baru ini saja dan telah dimasukkan ke dalam Konvensi Berne (tidak termasuk hak mengumumkan ciptaan) dan perjanjian internasional lainnya, seperti Konvensi Organisasi Hak kekayaan Intelektual Dunia ( World Intellectual Property Organization Convention). Hak moral tercantum dalam Pasal 6 Konvensi Bern yang menyatakan bahwa:

“...pengarang/pencipta memiliki hak untuk mengklaim kepemilikan atas karyanya dan mengajukan keberatan atas perubahan, pemotongan, pengurangan atau modifikasi lain serta aksi pelanggaran lain yang berkaitan dengan karya tersebut, dimana hal tersebut dapat merugikan kehormatan atau reputasi si pengarang/pencipta”.

Bagian 7 Bab 2 UU Hak Cipta Indonesia berhubungan dengan kedudukan Hak Moral menurut hukum hak cipta di Indonesia. Istilah “hak moral” umumnya berarti:

- (a) hak si pencipta untuk memberi nama dirinya atas karyanya, atau menunjukkan dirinya sebagai pencipta hasil karyanya dan;
- (b) hak pencipta untuk menghentikan perlakuan melangar/menghina atas hasil karyanya.

Konsep-konsep di atas dimuat dalam Pasal 25 dan 56 UU. Misalnya, Pasal 56 menyatakan bahwa:

Penyerahan Hak Cipta atas seluruh ciptaan kepada orang atau badan hukum lain tidak mengurangi hak Pencipta atau ahli warisnya untuk menggugat yang tanpa persetujuannya:

- a. meniadakan nama pencipta yang tercantum pada ciptaan itu;
- b. mencantumkan namanya sendiri pada ciptaannya;
- c. mengganti atau mengubah judul ciptaan itu; atau
- d. mengubah isi Ciptaan itu.

“Hak Moral” adalah hak pribadi pencipta/pengarang untuk dapat mencegah perubahan atas karyanya dan untuk tetap disebut sebagai pencipta karya tersebut. Hak ini menggambarkan hidupnya hubungan berkelanjutan dari si pencipta dengan karyanya walaupun kontrol ekonomi atas karya tersebut hilang.

## **PENUTUP**

Ketersediaan literatur yang sangat mudah diperoleh di era informasi saat ini memberikan banyak manfaat, karena itu pengguna perlu memiliki keterampilan mengelola informasi. Keterampilan mengelola informasi inilah yang tercakup dalam kegiatan literasi informasi yang diberikan oleh Perpustakaan UI. Mahasiswa juga perlu memahami dan menguasai peraturan penggunaan Perpustakaan UI agar dapat memanfaatkan layanan dan fasilitas yang tersedia dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Antons C. *Intellectual Property Law Reform in Indonesia*, in T. Lindsey (Ed) *Indonesia Law and Society Federation Press*, Sydney 1999, page 304-322
- Anwar, Chairul. (1999). *Hak Cipta Pelanggaran Hak Cipta dan Perundang-Undangan Terbaru Hak Cipta Indonesia*. Jakarta: CV Novindo Pustaka Mandiri.
- Asian Law Group (2002), *Intellectual Property Right (Elementary) 2002*. Australian: Asian Law Group Pty. Ltd.
- Asian Law Group. *Intellectual Property Right (Elementary) 2002*. Australian: Asian Law Group Pty. Ltd.

Blakeney, Michael, *The Impact of The TRIPs Agreement in Asia Pacific Region* (1996)10 *EIPR (European Intellectual Property Review)*.

Bruce, C., Hughes, H., & Somerville, M. M. (2012). Supporting informed learners in the twenty-first century. *Library Trends*, 60(3), 522-545. Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/1009906024?accountid=17242> (Accessed: 11-06-2016 05:10 UTC)

Bundy, Alan. (1999). Information Literacy: The 21st Century Educational Smartcard. *Australian Academic and Research Libraries* Vol. 30, Issue 4, p: 233-250

<http://aup.unair.ac.id/index.php/2009050451/Know-How/hak-cipta.html>. Didownload pada 31 Maret 2010.

<http://home.indo.net.id/~hirasps/haki/Copyright/Winarto/Pelanggaran%20Hak%20Cipta.htm>. Didownload pada 6 April 2010.

Reitz, Joan M. (2004), *Dictionary for Library and Information Science* Westport: Greenwood Publishing Group Suryono, Isnani A.S. (2009), *Plagiarisme dalam Penulisan Ilmiah*, kursus/pa-PIT XVII/POGI/Balikpapan/iass retrieved from <http://staff.ui.ac.id/system/files/users/isnani.azizah/material/plagiarismdalampenulisan26-0708.ppt>. (Diakses 02-05-2016 09:01 WIB)

Republik Indonesia, *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

Sastroasmoro, Sudigo “Beberapa Catatan tentang Plagiarisme”, *Majalah Kedokteran Indonesia*, Vol. 57, No. 8 (Agustus 2007), hal. 240

Soelistyo, Henry. (2011). *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Kanisius

Universitas Indonesia. *Keputusan Rektor Universitas Indonesia nomor 208/SK/R/UI/2009 tentang pedoman penyelesaian masalah plagiarisme yang dilakukan oleh civitas akademika UI*. Depok: Universitas Indonesia; 2009

Utorodewo, Felicia N. (2004). *Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah*, Jakarta: Universitas Indonesia.

\*\*\*\*\*